

ABSTRAK

Santi Nur Rohmah A: PENGARUH *QUICK RATIO* (QR) DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2022.

Investasi adalah penanaman sejumlah dana atau modal tertentu pada saat ini dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan tertentu di masa yang akan datang. Sebelum melakukan investasi, investor sebaiknya melakukan analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, para investor pun harus memahami risikonya, oleh karena itu sebelum berinvestasi, investor membutuhkan indikator yang baik yaitu *Return On Equity* (ROE) untuk mengambil keputusan investasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Gambaran *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022; 2) Pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022; 3) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022; 4) Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan 2013-2022. Teknis analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis uji regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan *EViews 12* sebagai penunjang dalam pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai minimum sebesar 23,06% pada tahun 2013, nilai maksimum sebesar 40,983% pada tahun 2014, nilai rata-rata sebesar 31,852%. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 16,65% pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 32,126% pada tahun 2014, nilai rata-rata adalah sebesar 24,802%. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 1,346% pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 30,736% pada tahun 2013, nilai rata-rata adalah sebesar 8,722%. 2) Hasil nilai thitung < ttabel yaitu $-3.636269 < 1.70329$ dengan tingkat signifikansi $0,0013 < 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak yang memiliki arti *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). 3) Hasil nilai thitung > ttabel yaitu $4.416043 > 1.70329$ dengan tingkat signifikansi $0,0002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang memiliki arti *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). 4) Hasil nilai Fhitung > Ftabel yaitu $19.20682 > 3.354$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi $0,000000 < 0,05$ sehingga secara simultan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Kata Kunci: *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE).

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Santi Nur Rohmah Agustiani, merupakan seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan formal pada prodi Manajemen Keuangan Syariah tahun 2020-2024 di kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Lahir di Bandung pada tanggal 19 Agustus 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sofyan Nudin Syarif dan Ibu Elin Supriatin. Peneliti bertempat tinggal di Jalan

Nagrog RT 001 RW 009, Kelurahan Pasir Jati, Kota Bandung, 40616.

Peneliti telah menyelesaikan pendidikan di SDN Ujung Berung tahun 2008-2014, SMPN 8 Bandung tahun 2014-2017, dan SMAN 23 Bandung tahun 2017-2020. Selama menjadi pelajar peneliti mengikuti berbagai kegiatan organisasi salah satunya yaitu Eskul Seni Tari tahun 2011-2013.

Selama berkuliah, peneliti aktif dalam organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Selain itu peneliti aktif mengikuti komunitas kemasyarakatan diluar kampus yaitu Muda Empati dan Creavill Bandung. Peneliti pun pernah mengikuti kegiatan magang di BSI KCP Cinunuk dan DPRD Kota Bandung.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

Akhir kata, motto hidup peneliti yaitu *don't forget to always be happy.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya, serta nikmat Iman dan Islam yang telah diberikan-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat serta tabi'in dan tabi'atnya hingga kita selaku umatnya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Quick Ratio (QR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022”**.

Penelitian ini merupakan tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi pada program Strata 1 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Atas segala kekurangan dan kesalahan pada penelitian ini, penulis mengucapkan permintaan maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selalu mendoakan, membantu, memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Dudang Gojali, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
2. Bapak Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag., CSBA. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
3. Ibu Vemy Suci Asih, S.T., M.E.Sy. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

4. Ibu Elsa Yulandri, S.E.,M.M. Selaku Staff Jurusan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
5. Bapak Usep Deden Suherman, M.Si. selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa mengarahkan, mendukung, mencurahkan waktu, memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan segala ketulusan yang mendalam;
6. Bapak Moh. Nadhir Mua'mmar,S.Th.I., M.Ud. selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa mengarahkan, mendukung, mencurahkan waktu, memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan segala ketulusan yang mendalam;
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
8. Khususnya penulis sampaikan yang terkasih dan tersayang yaitu Orang tua tercinta, ayahanda Sofyan dan Ibunda Elin Supriatin yang telah mendidik dan membimbing baik materi maupun moral serta do'a yang tidak pernah terputus;
9. Teman-teman mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah F Angkatan 2020 yang senantiasa berjuang bersama yang selalu memberikan dukungan dan semangat;
10. Sahabat saya Vionny Maya P.H, Vanisa Camila, Wily Moch Rizki, Sofwana Doni Rizki, Zulfan Ali M, Zikri Hakim, Zainil Maruf terimakasih telah hadir mengisi cerita indah masa perkuliahan saya, terima kasih telah memberi banyak kenangan dan dukungan satu sama lain;
11. Sahabat saya Silvia Sari, Zahra Nur B, Siti Nuraini, Anneu Puspita terima kasih telah hadir saat saya mengalami masa sulit, terima kasih selalu menjadi tempat bercerita dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi saya;
12. Rekan kerja HMJ MKS Kabinet Janukarsa yang selalu memberikan dukungan dan semangat;
13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Santi Nur Rohmah Agustiani. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih

tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Santi. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
LEMBAR PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Konsep dan Teori.....	16
1. Manajemen Keuangan Syariah.....	16

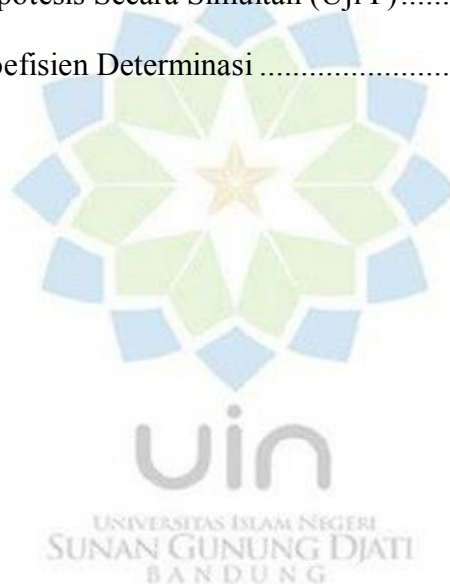
2.	Analisis Laporan Keuangan Syariah	22
3.	Konsep Teori Investasi Saham.....	29
4.	<i>Quick Ratio</i> (QR)	33
5.	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	37
6.	<i>Return On Equity</i> (ROE)	41
B.	Kajian Pustaka	44
C.	Kerangka Berfikir	51
D.	Hipotesis.....	54
BAB III.....		58
METODOLOGI PENELITIAN		58
A.	Objek Penelitian	58
B.	Metode dan Pendekatan Penelitian.....	59
C.	Populasi Sampel	60
D.	Jenis Data Penelitian	62
E.	Sumber Data Penelitian.....	63
F.	Operasionalisasi Variabel.....	63
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
H.	Teknik Analisis Data	67
1.	Analisis Deskriptif	67
2.	Uji Regresi Data Panel	68
3.	Uji Asumsi Klasik	72
4.	Uji Hipotesis	74
BAB IV		75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		75

A.	Hasil Penelitian.....	75
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	75
2.	Hasil Penelitian	84
B.	Pembahasan.....	107
1.	Gambaran <i>Quick Ratio</i> (QR) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022.....	107
2.	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> (QR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022	109
3.	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022 111	
4.	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> (QR) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022.....	112
BAB V.....		115
PENUTUP.....		115
A.	Kesimpulan.....	115
B.	Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....		119
Lampiran		124

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profil Perusahaan.....	3
Tabel 1.2 <i>Quick Ratio</i> (QR), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022.....	9
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1 Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan	60
Tabel 3.2 Perusahaan Pada Sektor Industri Bahan Bangunan Yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI).....	62
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator.....	65
Tabel 3. 4 Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi (R ²)	77
Tabel 4.1 <i>Quick Ratio</i> (QR) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %	85
Tabel 4.2 <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %).....	87
Tabel 4.3 <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)	89
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Data Panel pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022.....	91
Tabel 4.5 Hasil Uji Model Common Effect	92
Tabel 4.6 Hasil Uji Model Fixed Effect.....	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Model Random Effect	94

Tabel 4.8 Hasil Uji Chow.....	95
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman	96
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas-Jarque Bera	98
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	100
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Glejse	101
Tabel 4.13 Interpretasi Uji Glejser	101
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	103
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	105
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi PT.Solusi Bangun Indonesia Tbk	78
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	81
Gambar 4.3 Struktur organisasi PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk.....	83



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 <i>Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2013-2022.....</i>	14
Grafik 1.2 <i>Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk periode 2013-2022.....</i>	15
Grafik 1.3 <i>Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE).....</i>	16
Grafik 4.1 <i>Quick Ratio (QR) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)</i>	86
Grafik 4.2 <i>Total Asset Turnover (TATO) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %).....</i>	88
Grafik 4.3 <i>Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan perekonomian dunia sangat dinamis di era globalisasi yang berkembang pesat pada saat ini. Di era globalisasi ini pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan transportasi termasuk pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha. Perusahaan merupakan suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian laba yang maksimal, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan agar tetap bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Dalam hal ini tentunya perusahaan harus menyusun rencana-rencana strategis dalam rangka untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil atau tidak dapat dilihat dari seberapa besar keuntungan dan kerugian yang didapatkannya.

Untuk mengantisipasi perkembangan dalam dunia usaha, maka setiap perusahaan akan mencoba menerapkan berbagai kebijakan dalam mengetahui persaingan yang ketat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan yang berusaha mendapatkan laba yang maksimum. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan tergantung pada kinerja keuangan.

Laba perusahaan diharapkan dapat meningkat setiap periodenya, sehingga membutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode

mendatang. Laba bagi perusahaan berkaitan secara langsung terhadap kelangsungan suatu perusahaan. Keuntungan yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan (Ummah, A., Ahsan, M., & Anas, 2021). Investor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan yang dievaluasi melalui laporan keuangan yang disajikan secara berkala setiap periode. Perusahaan akan memperoleh tambahan modal dari investor untuk mengembangkan perusahaannya dalam skala besar.

Investasi dapat dijadikan tolak ukur pihak luar perusahaan untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menjadi daya tarik utama yang dilihat oleh investor untuk memutuskan penanaman modal terhadap suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan atau tingkat pengembalian hasil investasi. Investor berkepentingan atas laporan keuangan perusahaan guna menentukan kebijaksanaan penanaman modal.

Dalam ajaran islam, kegiatan investasi dapat dikategorikan sebagaimana kegiatan ekonomi yang tergolong dalam kegiatan bermuamalah, yakni kegiatan yang mengatur suatu hubungan antar manusia dengan manusia lainnya. Berkembangnya pasar modal syariah, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia yang tercantum di BEI kemudian masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.

Beberapa perusahaan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diantaranya adalah PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk., PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk., yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bergerak dibidang industri bahan bangunan.

Tabel 1.1
Profil Perusahaan

Kode	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Tanggal Beroperasi
SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	Jl. Raya Cirebon - Bandung No.801, Babakan Penghulu, Kec. Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat 40293	15 Juni 1971
SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang – 30258 P.O. Box 1175 Palembang – 30001	14 November 1974
WTON	PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede Bekasi, 17411	Tahun 1972

Sumber: <https://www.smbc.com> , <https://www.snbr.com> , <https://wton.com>

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah Perusahaan yang bergerak dibidang industri bahan bangunan, menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, dan produk agregat. Perusahaannya mulai beroperasi pada tahun 1971. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk berdiri pada tahun 1974, perusahaan ini merupakan anak usaha Semen Indonesia yang bergerak di bidang produksi semen. Selain pabrik utama di Baturaja, perusahaan ini juga memiliki fasilitas penggilingan dan pengantongan semen di Palembang dan Panjang. PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk atau biasa disingkat menjadi WIKA, adalah

sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi yang berdiri pada tahun 1960 dan mulai beroperasi pada tahun 1972.

Dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan, setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. Ukuran yang sering digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio dapat mengevaluasi keadaan financial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang (Friska Maharani H, 2017).

Rasio-rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Beberapa analisis rasio keuangan yang dipergunakan dalam menilai kinerja keuangan pada penelitian ini yakni analisis rasio likuiditas dengan menggunakan *Quick Ratio*, rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Assets Turnover* dan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity*.

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio ini membantu dalam menentukan kekuatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya, maka perusahaan tersebut “*likuid*”. Sebaliknya jika perusahaan dalam keadaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dikatakan “*ilikuid*”. Apabila perusahaan dapat mengelola hutangnya dengan baik dan memenuhi kewajibannya

dengan baik pula, maka perusahaan dapat memberikan keuntungan yang besar bagi pemegang saham atau pemilik perusahaan dengan membayar deviden (Astri Wulandari, 2018).

Rasio aktivitas adalah rasio atau efisien digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aktivitya. Rasio aktivitas atas aktiva perusahaan yang digunakan (A.Asis Almual Hidayat, 2018). Rasio ini juga bisa disebut sebagai rasio pemanfaatan asset sebab rasio aktifitas seringkali digunakan dalam menilai intensitas serta efektifitas asset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dari hasil pengukuran rasio aktivitas dapat diketahui seberapa efektif perusahaan dalam pengelolaan aset. Jika perusahaan memiliki aktivitas yang terlalu banyak, maka biaya modalnya akan terlalu tinggi sehingga laba perusahaan akan menurun. Di sisi lain jika perusahaan memiliki aktivitas yang terlalu rendah, maka penjualan yang menguntungkan akan hilang. Rasio aktivitas mencakup rasio perbandingan antara tingkat penjualan berbagai aset dan investasi. Sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dengan unsur-unsur aktiva seperti persediaan piutang, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

Dan analisis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, jumlah aset, dan modalnya sendiri. Oleh karena itu, bagi investor jangka panjang akan sangat tertarik dengan analisis keuntungan ini, misalnya bagi pemegang

saham akan melihat keuntungan yang sebenarnya akan diterima dalam bentuk dividen. Tujuan profitabilitas tersebut terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan terus memberikan modal bagi perusahaan. Seorang investor akan menekankan lebih banyak referensi ke tingkat pengembalian (*return*) yang akan diperoleh dari investasi yang diinvestasikan. Jika investor mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) dalam bentuk dividen dan capital gain (minanari, 2018).

Hasil pengembalian ekuitas atau *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Namun, jika rata-rata industri untuk *Return On Equity* (ROE) adalah 40%, berarti kondisi perusahaan cukup baik karena keduanya masih di atas rata-rata industri. Dalam suatu perusahaan tingkat likuiditas harus dijaga dengan sangat baik, apabila tingkat likuiditas baik, maka perusahaan menghasilkan laba yang sangat efektif dan para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dimana perubahan *Quick Ratio* (QR) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE) perubahan yang terjadi baik pada jumlah aktiva lancar atau hutang lancar berpengaruh dalam peningkatan laba. Menurut (Kasmir, 2012) semakin tinggi *Quick Ratio* (QR) semakin cepat perusahaan dalam pembayaran hutang jangka pendeknya, semakin tinggi tingkat *Quick Rasio* (QR) maka tingkat *Return On Equity* (ROE) juga meningkat. Sehingga semakin tinggi

Return On Equity (ROE) maka dividen yang diperoleh investor akan semakin tinggi pula. Maka setiap para investor perlu untuk mempertimbangkan pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Equity* (ROE). Adapun penelitian yang tidak sejalan dengan teori ini, yakni (Vina & Aprianti, 2021) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* pada PT.XL Axiata Tbk.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO), dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. TATO memperlihatkan tingkat keefektifan pengelolaan total aktiva, memperlihatkan koneksi total aset terhadap penjualan, atau dengan kata lain kuantitas penjualan yang diterima suatu unit usaha dalam masing-masing rupiah total aset. Menurut Brigham dan Houston (2006: 99), dengan semakin tinggi *Total Assets Turnover* maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan meningkatkan profitabilitas khususnya *Return on Equity*. Dengan begitu TATO bisa ditingkatkan melalui peningkatan aset dalam satu sisi serta dalam sisi lain diupayakan penjualan bisa bertambah besar dengan penambahan aset maupun melalui pengurangan penjualan diikuti dengan penyusutan atas aset. Hasil penelitian (Y. Ambari et al., 2020) menyatakan TATO berpengaruh terhadap ROE. Namun hasil penelitian (Firman & Rambe, 2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Return On Equity atau tingkat pengembalian atas ekuitas yang merupakan pengukuran kemampuan dari sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa ataupun saham preferen (Andreas, 2019). *Return on Equity* mencerminkan berapa banyak pengembalian yang dihasilkan untuk pemegang saham pada setiap rupiah uang yang mereka investasikan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling populer antara investor dan manajer senior adalah hasil dari hak pemegang saham adalah *Return on Equity*. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin tinggi *Return on Equity*, total laba perusahaan juga akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

Berdasarkan uraian di atas dari *Quick Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity*, adakalanya komponen tersebut saling memiliki hubungan antara satu sama lainnya dan komponen tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Peneliti mengambil judul penelitian tersebut karena adanya ketidak sesuaian antara teori yang ada dengan laporan keuangan yang ada pada perusahaan sektor industri bahan bangunan. Selain itu juga, belum pernah ada yang melakukan penelitian terkait dengan variabel yang digunakan peneliti pada perusahaan sektor industri bahan bangunan, Sehingga peneliti ingin membuktikan pengaruh antar variabel pada perusahaan tersebut. Berikut adalah uraian tabel mengenai data *Quick Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan periode 2013-2022.

Tabel 1.2

Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022.

Tahun	Perusahaan	Quick Ratio		Total Asset Turnover		Return On Equity	
		(QR)		(TATO)		(ROE)	
		X1		X2		Y	
2012	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	0,96		0,74		0,16	
2013		0,46	↓	0,65	↓	0,11	↓
2014		0,41	↓	0,61	↓	0,08	↓
2015		0,51	↑	0,53	↓	0,02	↓
2016		0,35	↓	0,48	↓	-0,04	↓
2017		0,38	↑	0,48	-	-0,11	↓
2018		0,65	↑	0,56	↑	-0,13	↓
2019		0,71	↑	0,58	↑	0,07	↑
2020		0,76	↑	0,49	↓	0,09	↑
2021		1,08	↑	0,53	↑	0,06	↓
2022		0,78	↓	0,57	↑	0,07	↑
2012	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	3,21		0,92		31	
2013		10,20	↑	0,43	↓	15	↓
2014		11,95	↑	0,41	↓	14	↓
2015		7,46	↓	0,45	↑	15	↑
2016		2,27	↓	0,35	↓	9	↓
2017		1,38	↓	0,31	↓	4	↓
2018		1,68	↑	0,36	↑	2,2	↓
2019		1,56	↓	0,36	-	0,9	↓
2020		1,03	↓	0,30	↓	0,4	↓
2021		1,61	↑	0,33	↑	1,6	↑
2022		1,34	↓	0,36	↑	3,1	↑
2012	PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	51,34		88,96		42,16	
2013		58,52	↑	94,70	↑	77,10	↑
2014		110,59	↑	95,36	↑	21,87	↓
2015		102,17	↓	63,32	↓	14,62	↓
2016		93,65	↓	79,95	↑	14,62	-
2017		78,68	↓	81,05	↑	17,82	↑
2018		88,88	↑	79,69	↓	20,01	↑
2019		97,18	↑	69,85	↓	18,63	↓
2020		94,64	↓	58,37	↓	4,35	↓
2021		91,92	↓	49,09	↓	2,38	↓
2022		92,76	↑	63,55	↑	4,85	↑

Sumber: <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/index-saham-syariah>

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,50%; 0,09%; dan 0,05%. Pada tahun 2014 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,05%; 0,04%; dan 0,03%. Pada tahun 2015 *Quick Ratio* (QR), mengalami kenaikan sebesar 0,10%, sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 0,08% dan 0,06%. Pada tahun 2016 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,16%; 0,05% dan 0,06%. Pada tahun 2017 *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar 0,03%, *Total Asset Turnover* (TATO) tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 0,07%. Pada tahun 2018 *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,27% dan 0,08%. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 0,2%. Pada tahun 2019 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,06%; 0,02%; dan 0,20%. Pada tahun 2020 *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,05% dan 0,02%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan sebesar 0,09%. Pada tahun 2021 *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,32% dan 0,04%. Sedangkan *Return on Equity*

(ROE) mengalami penurunan sebesar 0,03%. Pada tahun 2022 *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan sebesar 0,03%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,04% dan 0,01%.

Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Pada tahun 2013 *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar 6,99%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,49% dan 16%. Pada tahun 2014 *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar 1,75%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,02% dan 1%. Pada tahun 2015 *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan sebesar 4,49%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,04% dan 1%. Pada tahun 2016 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 5,19%; 0,1%; dan 6%. Pada tahun 2017 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,89%; 0,04; dan 5%. Pada tahun 2018 *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,3% dan 0,05%. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 1,8%. Pada tahun 2019 *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,12% dan 1,3%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada tahun 2020 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan

Return On Equity (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,53%; 0,06%; dan 0,5%. Pada tahun 2021 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,58; 0,03%; dan 1,2%. Pada tahun 2022 *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan sebesar 0,27. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,03% dan 1,5%.

Pada PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk. Pada tahun 2013 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 7,18%; 5,74; dan 34,94%. Pada tahun 2014 *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 52,07% dan 0,66%. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 55,23%. Pada tahun 2015 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 8,42%; 32,04; dan 7,25%. Pada tahun 2016 *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan sebesar 8,52%, *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan sebesar 16,63%. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan. Pada tahun 2017 *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan sebesar 14,97%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 1,1% dan 3,2%. Pada tahun 2018 *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 10,2% dan 2,19. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami penurunan sebesar 1,36%. Pada 2019 *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar 8,3%. Sedangkan *Total Asset Turnover* (TATO) dan

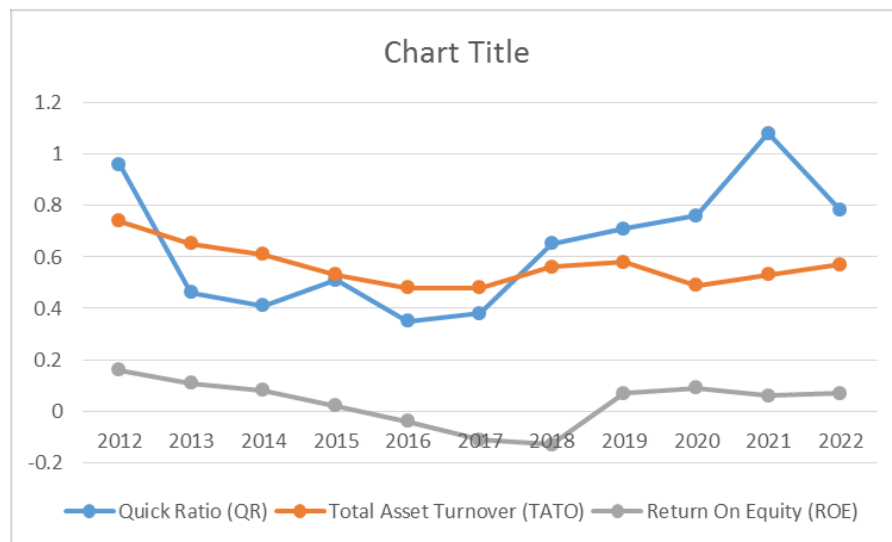
Return On Equity (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 9,84% dan 1,38%. Pada tahun 2020 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 2,54%; 11,48%; dan 14,28%. Pada tahun 2021 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami penurunan sebesar 2,72%; 9,28%; dan 1,97%. Pada tahun 2022 *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) masing-masing mengalami kenaikan sebesar 0,84%; 14,46%; dan 2,47%.

Dari keterangan di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE). Teori menyatakan bahwa apabila *Quick Ratio* (QR) kenaikan maka *Return on Equity* (ROE) akan naik, begitupun sebaliknya apabila *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan maka *Return on Equity* (ROE) akan turun. Sedangkan apabila dan *Total Asset Turnover* (TATO) mengalami kenaikan maka *Return on Equity* (ROE) akan naik, begitupun sebaliknya apabila *Total Asset Turnover* (TATO) menurun maka *Return on Equity* (ROE) akan turun, disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Pada periode 2013-2022 sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik 1.1

Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2013-2022.



Sumber: Annual Report PT. Solui Bangun Indonesia Tbk. Periode 2013-2022

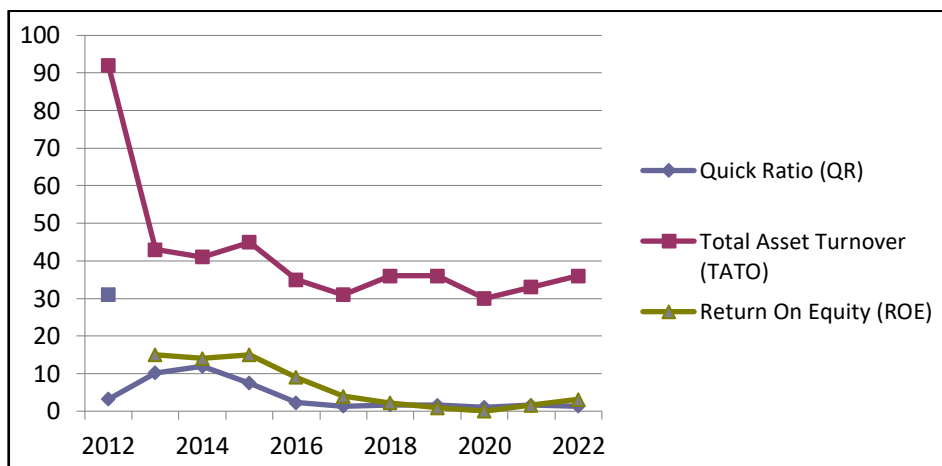
Pada grafik 1.1 perkembangan *Quick Ratio (QR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* hampir setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, 2017, 2018, 2020, 2021 dan 2022 terlihat adanya ketidaksesuaian antara teori yang sebenarnya dengan hasil yang di temukan di lapangan, yaitu jika QR mengalami kenaikan maka ROE pun akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Sedangkan jika TATO mengalami penurunan maka ROE akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Tahun 2015 nilai QR mengalami kenaikan, sedangkan nilai ROE mengalami penurunan. Pada tahun 2017 QR mengalami kenaikan, sedangkan nilai ROE mengalami penurunan. Pada tahun 2018 nilai QR dan TATO mengalami kenaikan, sedangkan nilai ROE mengalami penurunan. Pada tahun 2020 nilai TATO mengalami penurunan, sedangkan nilai ROE mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 nilai QR dan TATO

mengalami kenaikan, sedangkan nilai ROE mengalami penurunan. Pada tahun 2022 nilai QR mengalami penurunan, sedangkan nilai ROE mengalami kenaikan.

Grafik 1.2

Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk periode 2013-2022.



Sumber: Annual Report PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2013-2022

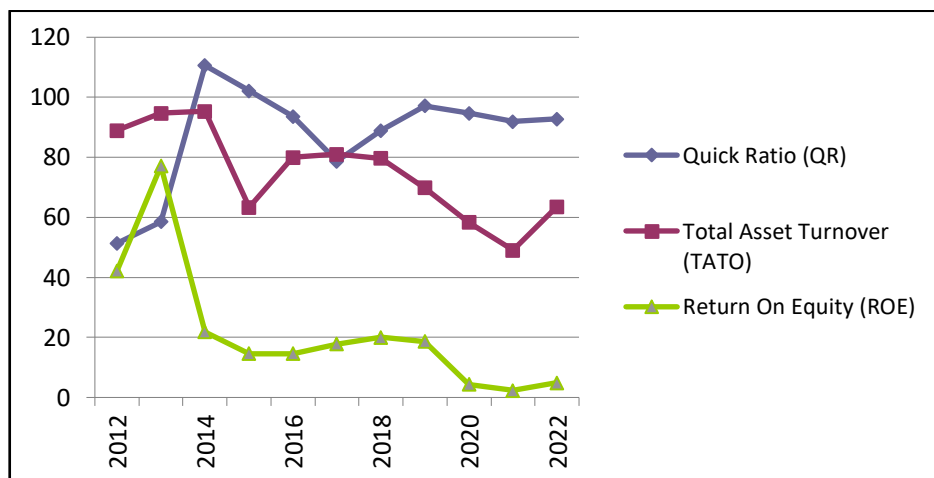
Pada grafik 1.2 perkembangan *Quick Ratio (QR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* hampir setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013,2014,2015,2018 dan 2022 terlihat adanya ketidaksesuaian antara teori yang sebenarnya dengan hasil yang di temukan di lapangan, yaitu jika QR mengalami kenaikan maka ROE pun akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.Sedangkan jika TATO mengalami penurunan maka ROE akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Tahun 2013 dan 2014 nilai QR mengalami kenaikan, sedangkan nilai ROE mengalami penurunan. Pada tahun 2015 QR mengalami penurunan, sedangkan ROE mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 QR dan TATO mengalami kenaikan, sedangkan ROE

mengalami penurunan. Tahun 2022 nilai QR mengalami penurunan, sedangkan nilai ROE mengalami kenaikan.

Grafik 1.3

Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Equity (ROE)

PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk periode 2013-2022



Sumber: Annual Report PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2013-2022

Pada grafik 1.3 perkembangan *Quick Ratio (QR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* hampir setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014, 2016, 2017, 2018 dan 2019 terlihat adanya ketidaksesuaian antara teori yang sebenarnya dengan hasil yang di temukan di lapangan, yaitu jika QR mengalami kenaikan maka ROE pun akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Sedangkan jika TATO mengalami penurunan maka ROE akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Tahun 2014 nilai QR dan TATO mengalami kenaikan, sedangkan nilai ROE mengalami penurunan. Tahun 2016 TATO mengalami kenaikan sedangkan ROE tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, namun pada tahun sebelumnya ROE mengalami

penurunan. Tahun 2017 nilai QR mengalami penurunan, sedangkan ROE mengalami kenaikan. Tahun 2018 nilai TATO mengalami penurunan, sedangkan ROE mengalami kenaikan. Tahun 2019 QR mengalami kenaikan, sedangkan ROE mengalami penurunan.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengidentifikasi adanya pengaruh hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang mana keduanya diduga memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Maka penulis merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022?

3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022;
4. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022;
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022;
- d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor industri bahan bangunan periode 2013-2022.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan harga saham perusahaan, Khususnya mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO)

terhadap *Return on Equity* (ROE) agar dapat terwujud kondisi perusahaan yang kompetitif;

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, asil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka adalah proses umum yang dilalui untuk mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Mencari beberapa kumpulan penelitian yang terkait kemudian diangkat untuk mendukung penelitian yang dibuat agar penelitian semakin menguat. Kajian pustaka meliputi pengidentifikasian secara sistematis, penemuan dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.

A. Konsep dan Teori

Dalam penelitian sebuah karya tulis harus didasari dengan konsep & teori. Di dalam konsep & teori ini menjelaskan serangkaian bagian atau variabel yang saling berhubungan satu sama lain yang nantinya akan menghadirkan suatu pandangan yang sistematis mengenai fenomena yang terjadi dengan cara menentukan fenomena hubungan tersebut. Berikut pemaparan konsep dan teori yang berkaitan dengan objek penelitian.

1. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen merupakan suatu indikator penting dalam suatu perusahaan. Salah satunya yaitu manajemen keuangan berbasis syariah, yang beberapa tahun ini sedang berkembang pesat di Indonesia, karena pada dasarnya manajemen keuangan syariah itu tidak hanya mengatur mengenai keuangan saja, melainkan didalamnya terkandung nilai-nilai syariah yang melekat, sehingga hal ini dapat

membuktikan bahwa masyarakat memerlukan sistem ekonomi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan tentunya dapat dipercaya. Berikut ini adalah konsep dan teori yang menjelaskan tentang Manajemen keuangan syariah:

a. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen sangat penting bagi semua aspek, dengan adanya manajemen akan mempermudah suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan, dan untuk mencapai sebuah efektifitas dan efisiensi. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada manajemen yang telah dibuat sejak awal. Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan harus menerapkan manajemen yang baik dan teratur (Hantono, 2018).

Menurut (Husen Sobana, 2018), Manajemen keuangan yaitu semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan upaya memperoleh modal, dengan biaya seefektif mungkin dan syarat tertentu, serta memakainya secara efisien. Sedangkan Manajemen keuangan berbasis syariah adalah aktivitas tata kelola keuangan dalam menggapai suatu tujuan dengan mempertimbangkan keseuaiannya terhadap prinsip-prinsip hukum syariah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan syariah yaitu sebuah metode perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, pengendalian, dan penyimpanan dana perusahaan secara efektif dan efisien agar tercapainya suatu tujuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Landasan Hukum Manajemen Keuangan Syariah

1) Landasan Al-Quran Surat Al-Imran ayat 130:

وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهِمْ نَفْلًا مِّنْ لَّدُنَّا أَكْرَهًا قَالُوا تَمَنَّى أَفَلَا تَتَّقُونَ الْمَالَ الَّذِي هُوَ آتٍكُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَتَّقُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمِئِذٍ لَا تَتَّقُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمِئِذٍ لَا تَتَّقُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung” (Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2009).

Berdasarkan ayat di atas Allah Swt memerintahkan kepada hamba Nya untuk tidak melakukan riba dalam membelanjakan hartanya namun tidak pula berperilaku kikir, sehingga diperlukan manajemen keuangan syariah dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan syariat islam agar dapat terhindar dari perilaku tersebut.

2) Landasan Hadis Riwayat At-Tirmidzi:

أَبَا تَرْوَلُ قَدَمَا عَبْدِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا

أَبْلَأَ فَعَلَوْ عَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا

“Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang umurnya kemana dihabiskannya, tentang ilmunya bagaimana dia mengamalkannya, tentang hartanya; dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya” (HR At-Tirmidzi No. 2417).

Berdasarkan hadits di atas menjelaskan bahwa pada hari kiamat kelak manusia akan dimintai pertanggungjawaban tentang bagaimana memperoleh dan membelanjakan hartanya selama di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa Islam mewajibkan umatnya untuk melakukan perencanaan dalam mengelola keuangan untuk mencapai keselamatan di dunia dan di akhirat.

c. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen harus mampu menekan perputaran uang yang tidak perlu, yang dapat merugikan perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan mengacu kepada aturan-aturan syariah yang telah ditetapkan dan segala kegiatan dilakukan sesuai prinsip syariah. Adapun tujuan normatif dan tujuan tradisional manajemen keuangan syariah sebagai berikut (Wahyu Supami Setiyowati, 2020):

- 1) Tujuan Normatif, tujuan normatif manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan;
- 2) Tujuan tradisional, tujuan tradisional perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau laba pemilik perusahaan.

Adapun fungsi manajemen keuangan, yaitu sebagai berikut:

a) Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi berhubungan dengan masalah bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana salam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk dan komposisi investasi akan mempengaruhi dan menjunjung tingkat keuntungan masa depan.

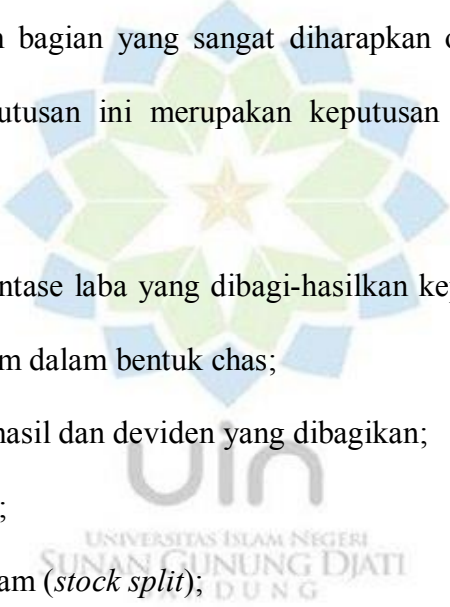
b) Fungsi Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mendapatkan dana atau modal. Oleh karena itu keputusan

pendanaan sering disebut kebijakan struktur modal. Dalam hal ini manajer keuangan diuntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan. Tujuannya adalah agar perusahaan mampu membiayai kebutuhan investasi dan kegiatan usahanya.

c) Keputusan Bagi Hasil Atau Deviden

Bagi hasil atau deviden adalah proksi besar-kecilnya kemakmuran investor dalam menanamkan dannya dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi hasil dan deviden merupakan bagian yang sangat diharapkan oleh para investor dan pemegang saham. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan:

- 
- a) Besarnya presentase laba yang dibagi-hasilkan kepada para investor dan pemegang saham dalam bentuk chas;
 - b) Stabilitas bagi hasil dan deviden yang dibagikan;
 - c) Deviden saham;
 - d) Pemecahan saham (*stock split*);
 - e) Penarikan kembali saham yang bereda.
- d) Prinsip Manajemen Keuangan

Berdasarkan prinsip tersebut, dalam perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengawasan yang berhubungan dengan keuangan secara Syariah adalah:

- a. Setiap upaya-upaya dalam memperoleh harta harus memerhatikan sesuai dengan Syariah seperti perniagaan/jual beli, pertanian, industry, atau jasa-jasa;
- b. Objek yang diusahakan bukan sesuatu yang diharamkan;
- c. Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang/mubah, seperti membeli barang konsumtif, rekreasi, dan sebagainya. Digunakan untuk hal-hal yang dianjurkan/disunnahkan seperti infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat;
- d. Dalam menginvestasikan uang terdapat prinsip “uang sebagai alat tukar, bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan”, dapat dilakukan secara langsung atau melalui Lembaga intermediasi seperti bank Syariah dan pasar modal Syariah.

Keuangan Islam adalah sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum islam. Inti dari manajemen keuangan Syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip Syariah.

d. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Syariah

Ruang lingkup manajemen keuangan syariah dari segi aktivitasnya meliputi:

1) Aktivitas Perolehan Dana

Setiap upaya dalam memperoleh harta semestinya memperhatikan cara-cara yang sesuai dengan syariah, seperti, mudharabah, musyarakah, salam, istishna, ijarah,sharf, dan lain-lain.

2) Aktivitas Perolehan Aktivitas

Dalam hal ini menginvestasikan uang juga harus memperhatikan prinsip-prinsip “uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan” dapat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga intermediasi seperti bank syariah dan reksadana syariah.

3) Aktivitas Penggunaan Dana

Harta yang diperoleh digunakan untuk hal-hal yang tidak dilarang membeli barang konsumtif dan sebagainya.digunakan untuk infak, wakaf, sedekah. Digunakan untuk hal-hal yang diwajibkan seperti zakat (Husen Sobana, 2018).

2. Analisis Laporan Keuangan Syariah

Bagi perusahaan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting, melalui laporan keuangan akan terlihat kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu perlu memahami analisis laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang penting.

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan ini digunakan oleh investor untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan diharapkan dapat membantu investor dalam membuat keputusan dalam berinvestasi (Wastam Wahyu Hidayat, 2018).

Menurut S. Munawir, analisis laporan keuangan merupakan penelaahan atau mempelajari hubungan kecenderungan (trend) guna menetapkan suatu pos keuangan dan hasil perkembangan serta operasi perseroan (Husen Sobana, 2018).

Maka penulis dapat merumuskan bahwa financial statement analysis merupakan suatu cara untuk menelaah laporan keuangan secara keseluruhan, guna mendapatkan informasi sebagai pengambilan suatu keputusan. Selain itu, analisis laporan keuangan juga merupakan proses untuk mengkaji data keuangan sehingga mudah dipahami untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan yang tepat.

b. Landasan Syariah Analisis Keuangan

1) Landasan Al-Quran Surat Al-Zukhruf ayat 32:

بَعْضًا بَعْضُهُمْ أَلْيَدٌ يَدِيهِمْ خَدَّيْهِمْ وَبَعْضُهُمْ قَبَعٌ مُمَرَّجٌ

عَنَّا الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ وَمَعِيْهِمْ نَارٌ حَامِيَةٌ

نُرِيكَرَّ حَمَلًا قَسِيْمًا نَأْتِيهِمْ جَمْعًا خَيْرًا يَكُوْرُ حَمَلًا خَيْرًا

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka

atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan” (Kemenag, 2022).

Dalam surat az-zukhruf ayat 32 diatas dijelaskan bahwa Allah SWT memberikan keuntungan bagi sebagian orang agar bisa saling membantu dan bermanfaat bagi sebagian lainnya. Dalam hal ini salah satu caranya ialah dengan melakukan transaksi akad ijarah atau upah mengupah, karena dengan bertransaksi menggunakan akad tersebut sama dengan saling membantu dan bermanfaat satu sama lain.

2) Landasan Hadis Riwayat Bukhari:

مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ دُرَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ
 حَدَّثَنَا
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَازِنُ الْمُسْلِمُ الَّذِي يُنْفِذُ وَرَبَّمَا قَالَ يُعْطِي مَا أُمِرَ بِهِ كَامِلًا مُؤَفَّرًا
 طَيِّبًا بِهِ نَفْسُهُ فَيَدْفَعُهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ لَهُ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِينَ

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al ‘Alaa’] telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Buraid bin ‘Abdullah] dari [Abu Burdah] dari [Abu Musa] dari Nabi Shallallahu’alaihiwasallam bersabda: “Seorang bendahara muslim yang amanah adalah orang yang melaksanakan tugasnya (dengan baik)”. Dan seolah Beliau bersabda: “Dia melaksanakan apa yang diperintahkan kepadanya dengan sempurna dan jujur serta memiliki jiwa yang baik, dia mengeluarkannya (shadaqah) kepada orang yang berhak sebagaimana diperintahkan adalah termasuk salah satu dari Al Mutashaddiqin” (HR. Bukhari No. 1348)

Berdasarkan hadits di atas menjelaskan bahwa seorang bendahara yang amanah adalah yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan dilandasi dengan kejujuran. Begitupun dengan manajer keuangan perusahaan dalam membuat laporan keuangan harus dengan baik dan penuh kejujuran, apabila dalam

membuat laporan keuangan tersebut tidak jujur maka manajer keuangan tersebut telah berbuat dzalim.

c. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan meliputi penggunaan berbagai alat analisis dan teknik terhadap laporan keuangan untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan yang bermakna dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Menurut (Kasmir, 2012) adapun tujuan melakukan hal ini adalah untuk beberapa maksud berikut, yaitu:

- 1) Untuk memahami kondisi posisi keuangan entitas selama rentang waktu tertentu, termasuk mengetahui jumlah aset, kewajiban, modal, dan hasil dari operasi entitas;
- 2) Untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan;
- 3) Untuk menentukan tindakan korektif yang perlu diambil perusahaan kedepannya terhadap posisi keuangannya saat ini;
- 4) Untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah berhasil atau gagal, dan langkah-langkah yang diperlukan manajemen untuk ke depannya;
- 5) Untuk dijadikan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam hal kinerja yang dicapai.

d. Macam-macam Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan sering digunakan dan paling populer, meskipun pada perhitungannya terbilang sederhana tetapi interpretasinya lebih kompleks. Jika diinterpretasikan dengan tepat, rasio dapat mengungkapkan kondisi dan trend

yang sulit di deteksi komponen yang membentuk rasio tersebut. Berikut rasio keuangan yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya, jika pembayaran jatuh tempo maka perusahaan dapat membayarnya secara langsung. Rasio likuiditas terdiri dari rasio kas, rasio cepat, rasio lancar, rasio perputaran kas, dan *Inventory to Net Working Capital*.

2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam hal mengukur tingkat aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa banyak hutang yang dikeluarkan perusahaan relatif terhadap asetnya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya dalam jangka pendek dan panjang jika perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Rasio solvabilitas terdiri atas *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, *Fixed Charger*, *Current Liabilities to Inventory*.

3) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya. Rasio aset dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi konsumsi sumber daya perusahaan. Efisiensi dilakukan misalnya di bidang penjualan, inventarisasi, pengumpulan piutang, dan

efisiensi di bidang lain. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

3) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menemukan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini tercermin dari keuntungan yang dihasilkan dari pendapatan penjualan dan investasi. Pada prinsipnya, bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri atas profit margin, *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), Laba per Lembar Saham, dan rasio pertumbuhan.

4) Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan sektor ekonomi dan bisnisnya. Dalam rasio yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan laba per saham, dan pertumbuhan dividen per saham.

5) Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio penilaian adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen untuk menetapkan nilai pasar bisnisnya di atas biaya investasi (rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku).

e. Bentuk-bentuk dan Teknik Analisis

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya.

Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah:

- 1) Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk periode;
- 2) Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga yang diperoleh benar-benar tepat;
- 3) Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat;
- 4) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat;
- 5) Membuat laporan keuangan tentang posisi keuangan perusahaan;
- 6) Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Menurut (Hery, 2018), “Secara garis besar, ada dua metode analisis laporan keuangan yang lazim digunakan dalam praktek yaitu analisis vertikal dan analisis horisontal.” Dalam praktiknya , terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang bisa dipakai, yaitu sebagai berikut:

a) Analisis Vertikal (*Statis*)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan untuk satu periode saja, sehingga tidak akan diketahui perkembangan perusahaan baik kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya, melainkan hanya dapat memperoleh informasi yang menggambarkan hubungan kunci antar pos-pos laporan keuangan untuk satu periode saja.

b) Analisis Horizontal (*Dinamis*)

Analisis horisontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangan perusahaan baik kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.

3. Konsep Teori Investasi Saham

Bagi perusahaan investasi merupakan aktivitas ekonomi untuk mendapatkan kelebihan dana, serta sebagai sarana dalam mempererat hubungan bisnis. Melalui investasi, perusahaan dapat meningkatkan peralatan usaha dan melakukan ekspansi pada suatu perusahaan. Sementara itu saham merupakan

sarana investasi yang terdapat pada instrument pasar modal yang banyak digemari, karena dapat menawarkan keuntungan tinggi bagi para investor, serta investasi saham dapat menunjukkan bukti penyertaan modal suatu investor dalam perusahaan, begitu pihak investor bisa mengklaim atas pendapatan dan asset pada perusahaan. Maka berikut ini adalah pemaparan mengenai teori investasi saham.

a. Pengertian Investasi Saham

Investasi secara umum menurut (Salim HS, 2018) Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi oleh investor, baik investor yang berasal dari luar negeri (asing) maupun investor yang berasal dari dalam negeri, dan tujuan agar mendapatkan laba.

Saham adalah sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan individu atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Bagian dari kepemilikan tergantung pada seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut Darmadji & Fakhrudin dalam (Hendrata, 2018).

Merujuk pada beberapa definisi mengenai investasi saham diatas, maka penulis merumuskan bahwa investasi saham adalah suatu kegiatan ekonomi berupa pembelian atau penanaman dana yang berbentuk saham di perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba.

b. Landasan Syariah Investasi Saham

Adapun landasan syari'ah dari investasi dan saham dalam Al-Qur'an dan Hadis adalah sebagai berikut:

1) Landasan Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 268:

دُّكُمَا الشَّيْطٰنُ ۙ عَلَيْهِمُ سِعْوَةُ اللّٰهِ فَضَلَّامٌ مِّنْهُم مَّغْفِرٌ ؕ ذٰلِكُمْ اَلَّذِيْنَ اَفْحَشَاۤءُ وَيٰۤاْمُرُ كُمْ اَلْفَقْرُ بَع

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui” (Departemen Agama Republik Indonesia).

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara financial (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi.

2) Landasan Hadis Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda:

Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim).

Berdasarkan paparan di atas, praktik investasi sudah ada sejak nabi Muhammad saw., bahkan beliau secara langsung terjun dalam praktik bisnis dan

investasi. Nabi saw. mempraktikkan bisnis dengan sangat profesional, tekun, ulet dan jujur serta tidak pernah ingkar janji kepada pemilik modalnya (investor).

c. Jenis-jenis Investasi Saham

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada asset finansial dan investasi pada asset rill. Investasi pada asset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukak dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.
- b. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

d. Tujuan Investasi Saham

Para investor melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan tambahan penghasilan di masa yang akan datang. Ada beberapa alasan mengapa orang memilih dan melakukan investasi diantaranya adalah:

- 1) Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa depan.

Seseorang yang bijaksana mempunyai fikiran bagaimana cara agar taraf hidupnya meningkat dari waktu ke waktu.

- 2) Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dan memilih perusahaan, dapat menghindarkan kekayaan seseorang agar tidak digrogoti oleh inflasi.

3) Dorongan untuk menghemat pajak.

Di beberapa negara di dunia telah didirikan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat dengan fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha tertentu.

4. *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut ini pembahasan mengenai *Quick Ratio* (QR) yang akan penulis bahas, diantaranya sebagai berikut:

a. Pengertian *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio (QR) sering disebut juga dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih diteliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeleminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Menurut Kasmir (2018: 136-137) Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Menurut (Hery, 2018), rasio sangat lancar atau rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.

Menurut Sukamulja (2019:89) rasio cepatnya adalah Hampir sama dengan *Current Ratio*, bedanya *Quick Ratio* tidak memasukkan persediaan ke dalamnya perhitungan.

Menurut (Sari, 2020:124) Rasio cepat menampilkan seberapa cepat arusnya aset digunakan untuk menyelesaikan kewajiban lancar. Oleh karena itu, suatu korporasi akan lebih baik dan mampu melunasi arusnya kewajiban lebih cepat jika rasio cepatnya lebih besar. Semakin banyak investor membeli saham perusahaan, harga saham akan bangkit dalam upaya untuk menarik perhatian mereka. Kemampuan perusahaan membayar dividen ditingkatkan dengan meningkatkan likuiditas

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. *Quick ratio* dapat mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mengubah aktiva yang paling likuid menjadi uang kas.

b. Landasan Syariah *Quick Ratio* (QR)

1) Landasan Al-Quran Surat Al-Anfal ayat 27:

يَا وَالرَّالِّهَاتُو اتَّخُوا لَأَمْؤَايِنَ لَدَائِبِهَا سُوْلٍ وَتَخُوْ وَ اَنْتُمْ اَلْمُنْتِكُمْؤَا تَعْلَمُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (Departemen Agama Republik Indonesia).

Tidak bersyukur berarti mengkhianati nikmat tersebut dari pemberinya, karena itu Allah menyatakan, wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu mengkhianati, yakni mengurangi sedikit pun hak Allah sehingga mengkufurinya atau tidak mensyukurinya, dan juga jangan mengkhianati rasul, yakni nabi Muhammad, tetapi penuhilah seruannya, dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu oleh siapa pun, baik amanat itu ada-lah amanat orang lain maupun keluarga; seperti istri dan anak, muslim atau non-Muslim, sedang kamu mengetahui bahwa itu adalah amanat yang harus dijaga dan dipelihara.

2) Landasan Hadis Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda:

Karena itu syariat memberikan ketentuan bahwa tatkala seseorang memiliki uang yang cukup untuk membayar tanggungan utang yang ia miliki, maka ia harus segera membayar utangnya kepada orang yang memberinya utang. Menunda bayar utang merupakan bentuk tindakan menzalimi orang lain. Dalam hal ini, Rasulullah menjelaskan dalam haditsnya:

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ

“Menunda-nunda membayar utang bagi orang yang mampu (membayar) adalah kezaliman,”(HR Bukhari).

c. Metode Menghitung *Quick Ratio* (QR)

Adapun rumus *Quick Ratio* (QR) Menurut Sawir (2018:10) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan :

Inventories = Persediaan

Persediaan terdiri dari: persediaan alat-alat kantor (*supplies*), persediaan bahan baku (raw material), persediaan barang dalam proses (*inprocess goods*). Tujuan manajemen persediaan adalah mengadakan persediaan yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang minimum.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan *Quick Ratio* (QR) adalah asio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Jika hasil *Quick Ratio* (QR) tinggi, maka dividen yang diperoleh investor akan semakin tinggi pula.

d. Manfaat Mengetahui *Quick Ratio* (QR)

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulantertentu);

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar;
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah;
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan anantara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan;
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

5. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover (TATO) adalah salah satu jenis rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Berikut akan membahas lebih lanjut tentang *Total Assets Turnover (TATO)*.

a. Pengertian *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik perputaran aktiva perusahaan untuk mendapatkan laba perusahaan.

Sedangkan jika semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin tinggi *Return On Equity* (ROE). *Total Asset Turnover* (TATO), dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Menurut (Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, 2020). TATO adalah rasio untuk mengukur aktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih. Artinya semakin besar rasio ini menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan dapat memanfaatkan aktiva dengan baik. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset.

Menurut (H. S. Lestari, 2021) *Total assets turnover* adalah metrik yang dapat membantu manajer mengevaluasi seberapa efektif mereka menggunakan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Tingkat *total assets turnover* yang tinggi merupakan indikator perusahaan yang mampu membangun tingkat pendapatan yang tinggi, dan memberikan kemungkinan untuk memperluas pangsa pasarnya sehingga akan berdampak seberapa baik kinerja keuangan bisnis tersebut.

Menurut (Arif, 2013) *Total assets turnover* adalah rasio yang diterapkan untuk menilai seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya. Rasio ini juga mencakup pengukuran seberapa efisien pada perusahaan menetapkan sumber daya yang ada.

Menurut (Sukamulja, 2021) *Total Asset Turnover* yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aktiva yang

dimiliki secara efisien dalam rangka meningkatkan pendapatan. Jika perusahaan memanfaatkan aktivitya secara efektif dan efisien semakin cepat perputaran total aset tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam efektivitasnya menghasilkan penjualan dengan membandingkan penjualan dan total aset dan semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik karena perusahaan mampu menggunakan harta seefektif mungkin untuk menghasilkan penjualan. Semakin meningkat *Total Asset Turnover* (TATO), maka semakin banyak penjualan yang dilakukan.

b. Landasan Syariah *Total Asset Turnover* (TATO)

1) Landasan Al-Quran Surat Al-Jumuah ayat 10:

فُضِّيَتْ قَادًا ذُكْرُوا الْأَهْلَافُ لِمَنْ وَابْتَعُوا الْأَرْضَ ضَيْفًا فَانْتَشِرُوا الصَّلَاةَ تَفْلِحُوا نَلْعَاكُمْ كَثِيرًا اللَّهُوَا

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Departemen Agama Republik Indonesia).

Dalam QS. Al-Jumuah: 10, dapat diketahui bahwa Allah SWT melarang melakukan transaksi sesudah seruan untuk berkumpul, kemudian diizinkan bagi manusia untuk bertebaran mencari karunia Allah dan ketika melakukan transaksi jual beli dan saat menerima dan memberi, banyak-banyaklah mengingat Allah dan janganlah disibukkan oleh urusan dunia hingga melupakan hal yang bermanfaat di negeri akhirat nanti.

2) Landasan Hadis Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam Bersabda:

قَالَ اللَّهُعْبُدْ عَنقَبِيعَنِعْبِلِإِسْمَاعِيلَ عَنحُمَيْدِ بْنِهَيْمَانَ أَحَدِنَا عِبَادِنَا بِشَهَابِ حَدَّثَنَا اللَّهُرَّ سُوْلَقَانَ أَعْلَيْهَا لَهَا صَلَّى لَا وَسَلَّمَ
حَسَدَ يَا لِإِ فَسَلَطَ مَا لِاللَّهِ أَنَا هُرْ جُلَانْتَنِيْفَ وَيُعَلِّمَهَا بِهَا يُضَيِّفُهُو حِكْمَةً لِهَا أَنَا هُوَ آخِرُ الْحَقِّبِهَا كَتَبَهُ عَلَى

“Telah menceritakan kepada kami Syihab bin Ubbad telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Humaid dari Ismail dari Qais dari 'Abdullah mengatakan, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak boleh dengki kecuali dalam dua hal; Seseorang yang Allah beri harta, lantas ia mengelola perbelanjaannya dalam rangka kebenaran, dan seseorang yang Allah beri hikmah (ilmu) kemudian ia perggunakan untuk memutuskan masalah dan ia ajarkan" (HR. Bukhari).

Berdasarkan hadits di atas, Rasulullah menekankan pentingnya pegelolaan harta dimana dapat diketahui bahwa seseorang yang mengelola perbelanjaannya dikaitkan dengan kepemilikan modal yang dilakukan dengan maksud yang baik, yakni untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan jalan yang halal adalah suatu kebenaran. Pertumbuhan modal dianggap penting dan setiap muslim diharapkan untuk menginvestasikan uangnya ke dalam bisnis.

c. Metode Menghitung *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) dapat dihitung dengan membandingkan penjualan (*sales*) dengan total aset. Penjualan (*sales*) adalah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk seperti pengiriman barang (*goods*) atau pemberian jasa (*service*) yang diberikan.

Adapun aset merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Aset dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Rumus *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

d. Manfaat Mengetahui *Total Asset Turnover* (TATO)

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode;
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang;
- 3) Untuk mengetahui berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang;
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode;
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode;
- 6) Digunakan untuk mengukur penjualan terhadap penggunaan semua aktiva perusahaan.

6. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah salah satu jenis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan sebagai alat pengukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini dapat menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan (Firmansyah, 2018). Berikut akan membahas lebih lanjut tentang *Return On Equity* (ROE).

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Abidin, et al. 2022) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih setelah pengurangan beban pajak terhadap modal usaha yang

dipergunakan sebagai alat pengukuran kesanggupan sebuah perusahaan dalam perolehan laba yang tersedia bagi pemegang saham, rasio ini digolongkan sebagai ukuran profitabilitas dari perspektif pemegang saham.

Menurut (Zatnika, 2019) *Return On Equity* atau tingkat pengembalian atas ekuitas yang merupakan pengukuran kemampuan dari sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa ataupun saham preferen.

Menurut (Kasmir, 2018) *Return On Equity* (ROE) juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menganalisis saham dan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri.

Menurut (Safitri & Mukaram, 2018) para pemegang saham sangat memperhatikan return on equity sebuah perusahaan, hal ini dikarenakan bagi pihak pemegang saham rasio ini merupakan rasio profitabilitas yang memberikan informasi mengenai tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan kepada pihak perusahaan.

Menurut (Karim, 2021) Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang dibuat untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bagi orang-orang yang membeli sahamnya.

b. Landasan Syariah Return On Equity (ROE)

1) Landasan Al-Quran Firman Allah SWT. Q.S. Al-Baqarah ayat 16:

مُهْتَدِينَ كَانُوا أَوْ مَا تَجِرُ تُهْمَرُ بِحَتْفَمَا بِالْهُدَى الضَّلَّةَ اسْتَرَوْا الَّذِينَ أُولَئِكَ

“Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk” (Departemen Agama Republik Indonesia).

Berdasarkan ayat diatas, orang kafir dan munafik memilih kebingungan daripada petunjuk; ketakutan daripada perlindungan; dan kekhawatiran daripada keamanan pada kehidupan jangka pendek di dunia. Pada saat yang sama, Allah telah menyediakan siksa yang keras dan pedih untuk mereka pada kehidupan akhirat yang kekal.

2) Landasan Hadis Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam bersabda:

ربافهونفعا جرضقركل

“Setiap piutang yang mendatangkan kemanfaatan/keuntungan maka itu adalah riba”. (HR. Bukhari)

Berdasarkan hadis diatas menjelaskan bahwa tidak dibenarkan setiap piutang yang mendatangkan manfaat/keuntungan. Misalnya, ia menghutangi orang lain 1000 (dinar), dengan syarat penghutang menjual rumahnya kepada pemberi hutang, atau mengembalikannya dengan lempengan dinar yang lebih baik atau lebih banyak, atau menuliskan suftajah, sehingga ia diuntungkan dalam wujud rasa aman selama di perjalanan.

c. Metode Menghitung *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) dapat dihitung dengan formula (Zakky, 2021):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

d. Manfaat Mengetahui *Return On Equity* (ROE)

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memahami dan memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang sedang penulis lakukan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan beberapa persamaan dan perbedaan yang menjadi keunggulan dalam penelitiannya. Hasil

dari beberapa peneliti tersebut akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Aniyah, Supriyanto, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro, Dewiana Novitasari, Teguh Yuwono, dan Masduki Asbari (2020). *Analysis of the Effect of Quick Ratio (QR), Total Assets Turnover (TATO), and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. XYZ*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *the result of the T test shows that $T_{count} < T_{table} = 1.444 < 2.04841$, which means that it does not have a significant effect between Quick Ratio on Return On Equity*. Secara parsial *the results of the T test show that $T_{count} < T_{table} = 1.203 < 2.04841$ which means that it has no significant effect between Total Assets Turnover on Return On Equity* (Kumoro et al., 2020).

Penelitian ke dua dilakukan oleh Muhamad Rafi Akbar (2022). Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Quick Ratio (QR) Terhadap Return On Equity (ROE) (Pada PT. Bank BJB Syariah Periode 2011-2020)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel X2 (*Quick Ratio*) t hitung sebesar -0,873 kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan 8 dan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, sehingga diperoleh perbandingan antara nilai thitung dan ttabel yaitu $-0,873 < 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,408 > 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial *Quick Ratio (QR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* (Muhamad Rafi Akbar, 2022).

Penelitian ke tiga dilakukan oleh Gatot Kusjono, M. Alex Abdul Rohman (2020). Pengaruh *Quick Ratio* Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel X1 (*Quick Ratio*) thitung (3,171) > ttabel (2,570) dengan signifikansi $0,034 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) (Kusjono & Rohman, 2020).

Penelitian ke empat dilakukan oleh Vina, Kartini Aprianti (2021). Pengaruh *Quick Ratio* (QR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Pt.XI Axiata Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hasil nilai thitung dan nilai signifikansi. Maka dapat disimpulkan variable (QR) tidak berpengaruh terhadap variable ROE (Y) dan berdasarkan nilai signifikansi dari table coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.348 > 0,05$. dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka kesimpulannya adalah *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (Vina & Aprianti, 2021).

Penelitian ke lima dilakukan oleh Rahmi Ambari, Andri Indrawan, dan Ade Sudarma (2020). Pengaruh *Total Debt Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel X2 thitung = 3.341 > ttabel = 2.014, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan dan tingkat signifikannya $0.002 < 0,05$, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka dapat

disimpulkan bahwa *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 (R. Ambari et al., 2020).

Penelitian ke enam dilakukan oleh Dody Firman dan Muis Fauzi Rambe (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 1.011 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.017. dengan demikian lebih kecil dari pada $1.011 > 2.017$ dan nilai signifikan *Total Assets Turnover* sebesar $0.318 > 0,05$ artinya H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (Firman & Rambe, 2021).

Penelitian ke tujuh dilakukan oleh Ivo Rolanda, Mia Laksmiwati, dan Nadia Ulfarianti (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Variabel X3 (*Total Asset Turnover*) t hitung untuk LN_TATO $3,116 > 1,98793$ t tabel, dengan signifikasinya 0,002, H_0 ditolak dan H_3 diterima, ada pengaruh signifikan TATO terhadap ROE (Rolanda & Laksmiwati, 2022).

Penelitian ke delapan dilakukan oleh Merliana Lisa Pratiwi dan Eko Triyanto (2022). Pengaruh *Debt To Equity* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return On*

Equity Pada Perusahaan Sektor Industri Garment Di Indonesia Tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hipotesis memperoleh tingkat signifikansi $0,408 > 0,05$ mengartikan H2 ditolak sehingga dapat dikatakan QR tidak memberi pengaruh nyata kepada ROE bagi perusahaan sektor garment di Indonesia pada tahun 2016-2020 (Merliana Lisa Pratiwi dan Eko Triyanto, 2022).

Penelitian ke sembilan dilakukan oleh Yusril Amin Gultom, Safriadi Pohan dan Yusi Tri Utari Panggabean (2023). Analisis Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada CV. Graha Mineral Sibolga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *quick ratio* terhadap *return on equity* pada CV. Graha Mineral Sibolga. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak (tidak signifikan), dimana t hitung sebesar $0,365 > 2,07387$ (Gultom et al., 2023)

Penelitian ke sepuluh dilakukan oleh Komeel Karisma, Hendy, Valensia Yeovin, Dwita Sakuntala dan Fitriani Tobing (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) untuk *Total Asset Turn Over* memiliki nilai thitung ($8,021$) $>$ ttabel ($1,98350$) dan nilai dari tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ Hal ini dinyatakan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021 (Karisma et al., 2019).

Tabel 2.1

Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Aniyah, Supriyanto, Dwi Ferdiyatmoko Cahya Kumoro, Dewiana Novitasari, Teguh Yuwono, dan Masduki Asbari (2020) Jurnal Ilmiah Internasional (STIMIK Insan Pembangunan)	<i>Analysis of the Effect of Quick Ratio (QR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. XYZ</i>	Variabel X1 nya yaitu <i>Quick Ratio</i> (QR), variabel X2 yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Dan variabel Y yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel X3 dan objek penelitiannya
2	Muhamad Rafi Akbar (2022) (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	<i>Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Quick Ratio (QR) Terhadap Return On Equity (ROE) (Pada PT. Bank BJB Syariah Periode 2011-2020).</i>	Variabel X2 nya yaitu <i>Quick Ratio</i> (QR) dan Variabel Y nya yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel X1 dan objek penelitiannya
3	Gatot Kusjono, M. Alex Abdul Rohman (2020) . Jurnal Ilmiah Feasible Bisnis, Kewirausahaan & koperasi.	<i>Pengaruh Quick Ratio Dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018.</i>	Variabel X1 nya yaitu <i>Quick Ratio</i> (QR) dan Variabel Y nya yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel X2 dan objek penelitiannya
4	Vina, Kartini Aprianti (2021) Jurnal Ilmiah	<i>Pengaruh Quick Ratio (Qr) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt. Xl Axiata Tbk.</i>	Variabel Dependen dan Independennya	Objek Penelitiannya

5	Rahmi Ambari, Andri Indrawan, dan Ade Sudarma (2020) Jurnal Ilmiah	Pengaruh <i>Total Debt Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018.	Variabel X2 nya yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Variabel Y nya yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel X1 dan objek penelitiannya
6	Dody Firman dan Muis Fauzi Rambe (2021) Jurnal Ilmiah	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel X2 nya yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Variabel Y nya yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel X1, dan objek penelitiannya
7	Ivo Rolanda, Mia Laksmiwati, dan Nadia Ulfarianti (2022) Jurnal Ilmiah	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020).	Variabel X3 nya yaitu <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Variabel Y nya yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel X1, mempunyai variabel X2 dan objek penelitiannya
8	Merliana Lisa Pratiwi dan Eko Triyanto (2022) Jurnal Ilmiah	Pengaruh <i>Debt To Equity</i> dan <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sektor Industri Garment Di Indonesia Tahun 2016-2020	Variabel X2 nya yaitu Quick Ratio (QR) dan Variabel Y nya yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	Variabel X1 dan objek Penelitiannya
9	Yusril Amin Gultom, Safriadi Pohan dan Yusi Tri Utari Panggabean (2023)	Analisis Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> Pada CV. Graha Mineral Sibolga	Variabel Dependen dan Independennya	Objek penelitiannya
10	Komeel Karisma, Hendy, Valensia Yeovin, Dwita Sakuntala dan Fitriani Tobing (2023)	Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi	Variabel X2 nya yaitu Total Asset Turnover dan Variabel Y nya	Variabel X1, mempunyai variabel X3 dan objek penelitiannya

		Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2017-2021	yaitu <i>Return On Equity</i> (ROE)	
--	--	---	---	--

C. Kerangka Berfikir

Nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan di mata investor yang dimana dalam menentukan saham mana yang akan dibeli dan juga nilainya ditambahkan untuk pemegang saham dimana jika perusahaan memiliki nilai perusahaan tinggi, akan menciptakan nilai perusahaan yang baik pula. Dengan mengelola keuangan dengan baik dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk memberikan gambaran akuntansi atas operasional serta posisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Berikut kerangka berfikir dari penelitian ini:

1. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut (Kasmir, 2012) semakin tinggi *Quick Ratio* (QR) semakin cepat perusahaan dalam pembayaran hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat *Quick Rasio* (QR) maka tingkat *Return On Equity* (ROE) juga meningkat. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang bersangkutan. Pernyataan diatas didukung oleh penelitian Gatot Kusjono, M. Alex Abdul Rohman (2020) menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)

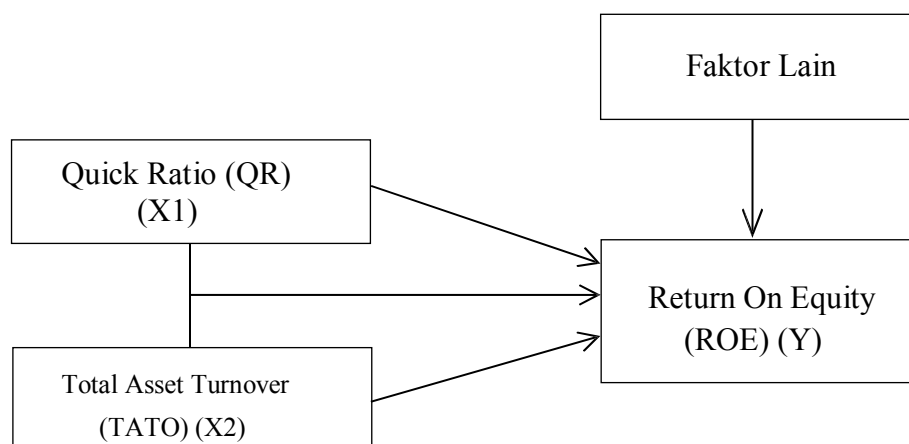
Total Assets Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya aset dapat berputar lebih cepat, menghasilkan keuntungan dan tampak lebih efisien dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO), dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. TATO berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan begitu TATO bisa ditingkatkan melalui peningkatan aset dalam satu sisi serta dalam sisi lain diupayakan penjualan bisa bertambah besar dengan penambahan aset maupun melalui pengurangan penjualan diikuti dengan penyusutan atas aset. Hasil penelitian (Ambari et al, 2020) menyatakan TATO berpengaruh terhadap ROE. Pernyataan di atas didukung oleh penelitian Rahmi Ambari, Andri Indrawan, dan Ade Sudarma (2020) menunjukkan bahwa *Total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

3. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Quick Ratio (QR) merupakan rasio utang, *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio perputaran aktiva sedangkan Return On Equity (ROE) merupakan profitabilitas yang menyatakan bahwa suatu alat ukur untuk melihat tingkat kemampuan setiap perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang nantinya akan dibagikan kepada para investor perusahaan. Besar atau kecilnya rasio ROE mendapat pengaruh dari utang perusahaan dan perputaran aktiva, apabila perbandingan utang dan perputaran aktiva semakin tinggi maka rasio ini juga semakin tinggi.

Dengan demikian, penulis dapat merumuskan bahwa ketika *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) meningkat maka ROE perusahaan akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika *Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) menurun maka ROE perusahaan akan menurun.

Maka dengan asumsi tersebut dapat disimpulkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE). Dimana *Quick Ratio* (QR) mempengaruhi *Return On Equity* (ROE), begitu pula dengan *Total Asset Turnover* (TATO) yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris (Muhammad Darwin, 2021). Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022. Berdasarkan teori diatas, kerangka pemikiran di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis dari penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Quick Ratio* (QR) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hipotesis 2: *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hipotesis 3: *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah *Quick Ratio (QR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* sebagai variabel X1 dan X2, sedangkan *Return On Equity (ROE)* sebagai variabel Y. Penelitian ini difokuskan terhadap laporan keuangan publikasi periode 2013-2022 yang diterbitkan oleh Perusahaan sektor industri bahan bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk., dan PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk. Dalam website resmi perusahaan yaitu

<https://solusibangunindonesia.com>, <https://semenbaturaja.co.id>, <https://investor-id.wika.co.id>.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistika. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian teori yang telah ada tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan antar variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau

organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2020).

C. Populasi Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai daerah penggeneralisasian meliputi objek atau subjek dengan mutu dan karakter khas yang sudah ditentukan penelitian untuk dikaji kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan populasi merupakan objek atau subjek yang dapat diambil dari sampel untuk membantu Peneliti dalam memahami kemudian menarik kesimpulan pada data yang diteliti.

Adapun populasi yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri bahan bangunan di Indonesia. Adapun perusahaan tersebut diantaranya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Tabel 3.1

Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Agro Yasa Lestari Tbk	AYLS
2	Berkah Beton Sadaya Tbk	BEBS
3	Cemindo Gemilang Tbk	CMNT
4	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
5	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW
6	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
7	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB

8	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
9	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
10	Wijaya Karya Beton Beton Tbk	WTON

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu beberapa objek terpilih dari keseluruhan data populasi yang sesuai dengan kriteria ataupun yang dianggap dapat mempresentasikan populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sample harus didasarkan atas pertimbangan serta tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh peneliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang dimana sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria dan kehendak peneliti. Adapun kriteria tersebut yaitu:

- a) Perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri bahan bangunan;
- b) Perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode tahun 2013-2022;
- c) Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan tahunan pada periode waktu tahun 2013-2022;
- d) Terdapat laporan keuangan yang lengkap beserta rasio-rasio yang dibutuhkan.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan terpilihlah sampel 3 perusahaan yang terdapat pada sektor industri bahan bangunan, yaitu:

Tabel 3.2

Perusahaan Pada Sektor Industri Bahan Bangunan Yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
2	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMBC
3	Wijaya Karya Beton Beton Tbk	WTON

D. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara variabel *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Penelitian mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Data sekunder runtun waktu adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk., dan PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk. secara runtun waktu (tahunan).

Data dari sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Saat data ini diproses, ia dapat berubah menjadi informasi. Adapun sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan, data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data (Sugiyono 2019:194).

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang penulis pakai yaitu dari data sekunder runtun waktu (*time series*). Data tersebut diperoleh dari Indonesia Index Exchange (IDX) yang berupa dokumen laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk., dan PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk Periode 2013-2022. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui laporan keuangan yang dipublikasi melalui website <https://solusibangunindonesia.com>, <https://semenbaturaja.co.id>, <https://investor-id.wika.co.id>.

F. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:221). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel X1) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* (QR);
2. Variabel independen (variabel X2) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO);
3. Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

Indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013- 2022 yang tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Quick Ratio</i> (QR) (XI)	Untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat Memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi Atau bergantung pada perediaan. (Sulindawi, Yuniarto, & Purnamawati, 2017)	Penjualan bersih, aktiva lancar, kewajiban lancar dan	Quick Ratio= $\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) (X2)	Untuk mengukur suatu tingkat efisiensi pemanfaatan dalam sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lain-lain) atau juga berupa rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-harinya. (Kasmir 2016:114)	Persediaan, aset tetap, piutang	TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (Y)	Untuk mengukur Laba bersih dari setiap penjualan perusahaan. (Kasmir,2017)	Lab bersih, pendapatan,	Return On Equity= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$ (Zakky, 2021)	Rasio

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada

natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2019). Salah satu kegiatan proyek perencanaan penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Sugiyono (2019) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film.

2. Kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti menghimpun berbagai data atau informasi dari sejumlah literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku (*text book*), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan dan ketika peneliti telah selesai mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperolehnya. Metode analisis data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif.

Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara saksama.

Metode kuantitatif ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Statistik ini diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisaan yang dilakukan melalui aturan-aturan dan prosedur-prosedur tertentu. Mengacu kepada uraian di atas, maka pada bagian analisis data ini peneliti menggunakan teknik dan tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian.

Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

2. Uji Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan program Eviews 12 sebagai alat dalam menganalisis data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ROE

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X1 = QR

X2 = TATO

ε = Koefisien Error

i = jumlah Perusahaan Industri Baha Bangunan yaitu sebanyak 3 Perusahaan

t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2013-2022

1) Metode Pemilihan Model

a. *Common Effect Model*

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data *times series* dan data *cross sections*. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*). *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal dengan metode *Common Effect*.

b. *Fixed Effect Model*

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien *regressor* dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* atau unit *times series* adalah dengan memasukkan variabel untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit *cross section* maupun unit *times series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau juga disebut *covariance model*.

c. *Random Effect Model*

Dalam mengestimasi data panel dengan model *fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model *random effect*. Pendekatan *random effect* memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan error dari *cross-section* dan *time series*.

2) Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu uji *Chow*, uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*.

a. Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *chow* adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ {Maka digunakan model *Common Effect*}

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ {Maka digunakan model *Fixed Effect*}

Dan pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Probability F > 0,05 artinya H_0 diterima, yaitu model *Common Effect*;

(2) Jika nilai Probability F < 0,05 artinya H0 ditolak, yaitu model *Fixed Effect*.

b. Uji *Hausman*

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada Uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H0 : $\beta_1 = 0$ {Maka digunakan model *Random Effect*}

H1 : $\beta_1 \neq 0$ {Maka digunakan model *Fixed Effect*}

Dan pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai *Probability Chi-Square* > 0,05 artinya H0 diterima, yaitu model *Random Effect*;

(2) Jika nilai *Probability Chi-Square* < 0,05 artinya H0 ditolak, yaitu model *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan pengujian yang digunakan untuk membandingkan antara model *common effect* dengan *random effect*. Pengujian ini dilakukan ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : $\beta_1 = 0$ {Maka digunakan model *Common Effect*}

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ {Maka digunakan model *Random Effect*}

Dan pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Probability Chi-Square* $> 0,05$ artinya H_0 diterima, yaitu model *Common Effect*;
- b) Jika nilai *Probability Chi-Square* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak, yaitu model *Random Effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linear yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik ditunjukkan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bisa dan pengujiannya dapat dipercaya (Siti, 2019). Adapun pengajuan terhadap asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas menurut (Imam, 2018) sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model

regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B). Menurut Basuki dan Prawoto (2018:297) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $< \chi^2$ tabel dan nilai probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.
2. Jika nilai *Jarque-Bera* (J-B) $> \chi^2$ tabel dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Imam, 2018). Uji multikolinearitas dilakukan dengan metode nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dengan nilai VIF ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut poletiek dalam Anuraga et., al (2021) merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara. Lebih lanjut lagi, pengujian hipotesis adalah metode untuk menguji suatu klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diukur dalam suatu sampel. Terdapat beberapa langkah pengujian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yakni:

a. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parsial atau uji t ini dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan variabel bebas ($X_1 = \text{Quick Ratio}$ dan $X_2 = \text{Total Asset Turnover}$) mana yang berpengaruh terhadap variabel tak bebas ($Y = \text{Return On Equity}$).

T-hitung hasil perhitungan maupun hasil perhitungan menggunakan *Eviews 12*, selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan besar taraf nyata atau probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Selanjutnya, kesimpulan dari perhitungan tersebut diperbandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan; dan
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

b. Uji f (simultan)

Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas *Quick Ratio* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) secara bersamasama terhadap variabel terikat *Return On Equity* (Y).

Pada pengujian selanjutnya, dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau taraf signifikansi level 5% atau sama dengan 0,05, dengan *degree freedom* (df) = $n-k-1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan

b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 Koefisien Determinasi/*R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Quick Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel *Return On Equity* (Y). Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel *Quick Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) dalam menjelaskan variabel *Return On Equity* (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel *Return On Equity* (Y), jadi semakin besar nilai R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Dalam analisis regresi, koefisien korelasi yang dihitung tidak diartikan sebagai ukuran keeratan hubungan *Quick Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y), sebab dalam analisis regresi asumsi normal bivariat tidak terpenuhi. Untuk itu, dalam analisis regresi agar koefisien korelasi yang diperoleh dapat diartikan maka dihitung indeks determinasinya, yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi.

$$Kd = r^2 \times 100\% \text{ (Ridwan dan Sunarto, 2007)}$$

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase variasi dalam variabel *Return On Equity* (Y) yang disebabkan oleh bervariasinya variabel *Quick Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam variabel *Return On Equity* (Y) tidak

semata-mata disebabkan oleh bervariasinya variabel *Quick Ratio* (X1) dan *Total Assets Turnover* (X2), bisa saja variasi dalam variabel tak bebas tersebut juga disebabkan oleh bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan regresinya.

Pada tabel berikut ini terlihat bagaimana interpretasi nilai koefisien determinasi (R^2).

Tabel 3. 4
Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai hasil penelitian yang dimulai dari gambaran umum dan hasil penelitian data yang diuji statistic dengan menggunakan program pengolahan data *evIEWS* 12.

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi periode 2013-2022 yang diterbitkan oleh Perusahaan Sektor Industri Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk., dan PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk. Sebagai gambaran mengenai objek penelitian, berikut merupakan deskripsi dari Perusahaan Sektor Industri Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk., dan PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk.

a. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

Gambaran umum PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Diuraikan sebagai berikut:

1) Sejarah PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SBI), sebelumnya bernama Holcim Indonesia, yang merupakan bagian dari Semen Indonesia Group. Badan Usaha

Milik Negara (BUMN) sebagai produsen semen terbesar di Indonesia. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Merupakan perusahaan yang memproduksi semen. Distribusi produk PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. ditujukan untuk pasar dalam negeri khususnya di pulau Jawa. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap merupakan salah satu cabang dari pabrik semen yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda, Karangtalun, Cilacap, 53234 Jawa Tengah, Indonesia. Peilihan lokasi pabrik di Cilacap didasarkan pada pertimbangan, antara lain dekatnya sumber bahan baku dan memadai, sarana transportasi yang memudahkan pengangkutan, daerah kawasan industri, pemasaran yang dekat dan terjangkau, tenaga kerja yang relatif padat dan air yang memadai dari Perusahaan Air Minum (PDAM).

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. Cilacap Plant pada mulanya bernama PT. Semen Nusantara yang didirikan berdasarkan undang- undang No.11 tahun 1967 dan undang-undang No.11 tahun 1970. Hasil rapat BKPMA (Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing) pada tanggal 20 Desember 1973 telah menyatakan kelayakan terhadap proyek proposal pendirian pabrik semen di Cilacap dalam rangka penanaman modal asing.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Semen Cibinong Tbk. No. 21 pada tanggal 30 November 2005 diganti menjadi PT. Holcim Indonesia Tbk. menjadi anggota Asosiasi Semen Indonesia dan sebagai unit usaha di bawah Holcim. Pada tahun 2015, PT. Lafarge Cement Indonesia Tbk. mengumumkan untuk bergabung dengan PT. Holcim Indonesia Tbk. menjadi Lafarge Holcim Group. PT. Holcim Indonesia diakuisisi oleh PT. Semen

Indonesia pada tanggal 12 Februari 2019 dan merubah namanya menjadi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.

2) Visi dan Misi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

SBI bertekad menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan. Artinya, sejalan dengan upaya meningkatkan pertumbuhannya, perusahaan juga ikut meningkatkan pembangunan ekonomi, menciptakan mata pencaharian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, selain mengelola sumber daya lingkungan dengan penuh tanggung jawab agar generasi mendatang mampu memenuhi sendiri kebutuhan mereka akan sumber daya.

a) Visi

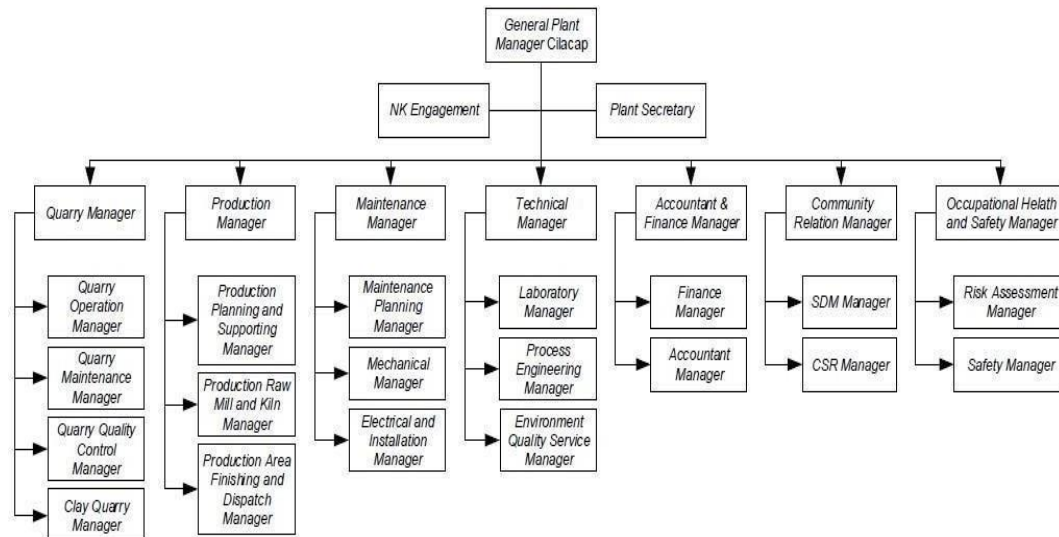
Visi PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk “Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional.”

b) Misi

- (1) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis;
- (2) Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas;
- (3) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan;
- (4) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan;
- (5) Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

3) Stuktur Organisasi PT.Solusi Bangun Indonesia Tbk

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk:



Gambar 4.1
Stuktur Organisasi PT.Solusi Bangun Indonesia Tbk

b. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Gambaran umum PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Diuraikan sebagai berikut:

1) Sejarah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Pada saat didirikan pada 14 November 1974, Perusahaan lahir dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 45% dimiliki oleh PT Semen Gresik dan PT Semen Padang sebesar 55%. Lima tahun kemudian, pada tanggal 9 November 1979 Perusahaan berubah status dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Persero dengan komposisi saham sebesar 88% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Semen Padang sebesar 7% dan PT Semen Gresik sebesar 5%. Beberapa tahun kemudian

yaitu pada tahun 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013 PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan berubah nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Akhir tahun 2022 menjadi *milestone* bersejarah bagi SMBR, di mana proses integrasi SMBR ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) berhasil diselesaikan dan telah melengkapinya seluruh tahapan pembentukan holding BUMN Sub kluster semen yang ditandai dengan penandatanganan Akta Perjanjian Pengalihan Saham pada tanggal 19 Desember 2022 antara Negara Republik Indonesia dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di mana sebanyak 7.499.999.999 (tujuh miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Saham Seri B milik Negara RI di SMBR beralih kepemilikannya kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sehingga status saat ini SMBR berubah menjadi Non-Persero menjadi PT Semen Baturaja Tbk.

Perseroan menjalankan roda usaha secara khusus dalam produksi Terak dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan. Sedangkan proses penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang yang selanjutnya didistribusikan ke daerah-daerah pemasaran Perseroan. Adapun bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di

Baturaja. Bahan baku pendukung lainnya seperti pasir silika didapatkan dari rekanan di sekitar wilayah Baturaja; pasir besi diperoleh dari rekanan di provinsi Lampung; Gypsum diperoleh dari Petro Kimia Gresik maupun impor dari Thailand; sedangkan kantong semen diperoleh dari produsen kantong jadi yang dijual di dalam negeri. Dalam rangka mengembangkan bisnis yang dijalankan, Perseroan menyempurnakan peralatan yang sudah ada guna mencapai target kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton semen per tahun sekaligus sebagai upaya meningkatkan kapasitas terpasang. Untuk itu, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melaksanakan Proyek Optimalisasi I (OPT I). Proyek tersebut kemudian dimulai pada tahun 1992 dan selesai pembangunannya pada tahun 1994 dengan kapasitas terpasang meningkat menjadi 550.000 ton semen per tahun.

2) Visi dan Misi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

a) Visi

Visi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu “ Menjadi *Green Cement Based Building Material Company* terdepan di Indonesia.”

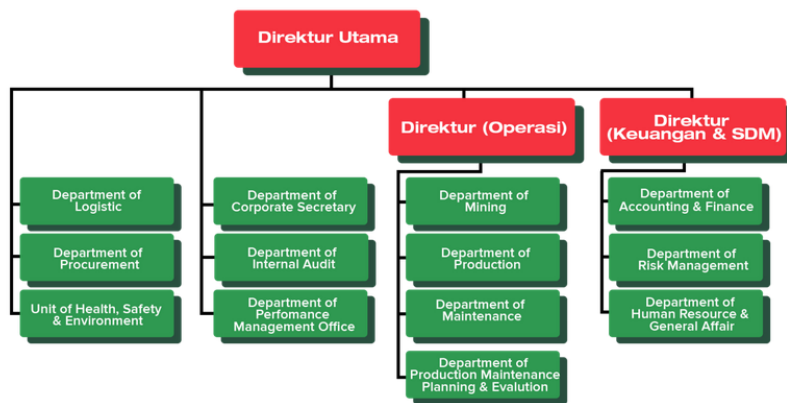
b) Misi

- (1) Kami adalah penyedia bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional;
- (2) Kami menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan;
- (3) Kami menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima;

(4) Kami berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.

3) Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Berikut adalah struktur organisasi dari PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk:



Gambar 4.2

Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

c. PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk

Gambaran umum PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk diuraikan sebagai berikut:

1) Sejarah PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk

Berdiri pada tahun 1960 berdasarkan PP No.2 tahun 1960 dan SK Menteri PUTL No.5 Tanggal 11 Maret 1960 dengan nama PN Widjaja Karja dengan bidang usaha instalasi listrik dan air. Dalam perkembangan kegiatan usaha, berubah menjadi PT Wijaya Karya Beton (1972). Tercatat beberapa lokasi pernah digunakan WIKA pada awal operasinya, mulai dari Jl. Johar No.10 Jakarta Pusat

(1960-1962), Jl. Hayam Wuruk 111 Jakarta Pusat (1962-1979) dan Kaveling 9. Cipinang Cempedak, Jakarta Timur (1979-saat ini).

Pada tahun 1981-1990 Memperkenalkan pertama kali model pilar bisnis organisasi perusahaan. Membangun divisi baru: Sipil Umum, Bangunan & Gedung, Produk Beton dan Metal, Konstruksi Industri, Energi, dan Perdagangan. Melahirkan produk PC Piles, memelopori produk railway sleepers beton pertama di Indonesia. Menyelesaikan beberapa proyek strategis, antara lain: Jalan Lintas Sumbawa-NTB, PLTA Garung Wonosobo, Bendung Klambu Grobogan, dan Bendung Gerak Sarayu Banyumas.

Melaksanakan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) pada 2007. Sejak saat itu pemerintah Indonesia memegang 65% saham. Bersamaan dengan itu identitas perusahaan menjadi PT WIJAYA KARYA BETON (Persero) Tbk. Menyelesaikan jalan layang Pasupati, Bandung dengan struktur box girder dan terberat di Indonesia dan mengerjakan Jembatan Cikubang pada ruas Tol Cipularang sebagai jembatan dengan piar tertinggi di Indonesia (2005).

2) Visi dan Misi PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk

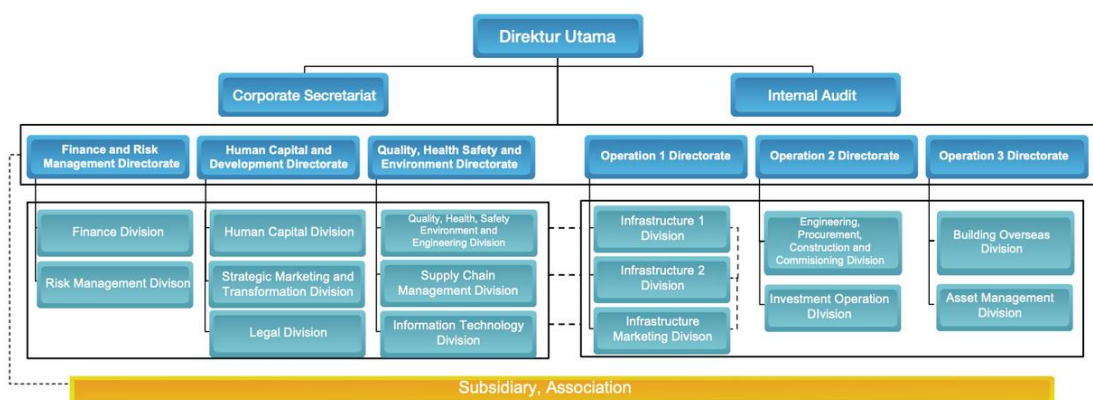
a) Visi

Visi PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk, yaitu “Terdepan dalam Investasi dan EPC berkelanjutan untuk Kualitas Kehidupan yang Lebih Baik.”

b) Misi

- (1) Menyediakan jasa dan produk EPC yang terintegrasi berlandaskan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan;
- (2) Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis;
- (3) Melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat;
- (4) Memberikan pelayanan kolaboratif yang melampaui ekspektasi/harapan pemangku kepentingan;
- (5) Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi termutakhir;
- (6) Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi kompetensi global.

3) Struktur organisasi PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk:



Gambar 4.3

Struktur organisasi PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk

2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan proses mengatur dan mengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisis objek penelitian dan diuji statistic dengan menggunakan program pengolahan data *evIEWS 12*.

a. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian, menjelaskan dan menganalisa data objek penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul supaya mudah dipahami. Analisis deskriptif menjelaskan berbagai data seperti mean, sum, standar deviation, varians, range, nilai minimum dan maksimum. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Quick Ratio (QR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* di Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk., dan PT. Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk.

a) *Quick Ratio (QR)*

Menurut Kasmir (2018:136-137) Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Tabel 4.1

***Quick Ratio (QR)* pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)**

Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
SMBC	0,46	0,41	0,51	0,35	0,38	0,65	0,71	0,76	1,08	0,78	0,609
SMBR	10,20	11,95	7,46	2,27	1,38	1,68	1,56	1,03	1,61	1,34	4,048
WTON	58,52	110,59	102,17	93,65	78,68	88,88	97,18	94,64	91,92	92,76	90,899
Rata-Rata	23,06	40,983	36,713	32,09	26,813	30,403	33,15	32,143	31,536	31,626	31,852
Median	10,20	11,95	7,46	2,27	1,38	1,68	1,56	1,03	1,61	1,34	4,048
Minimum	0,46	0,41	0,51	0,35	0,38	0,65	0,71	0,76	1,08	0,78	0,609
Maksimum	58,52	110,59	102,17	93,65	78,68	88,88	97,18	94,64	91,92	92,76	90,899

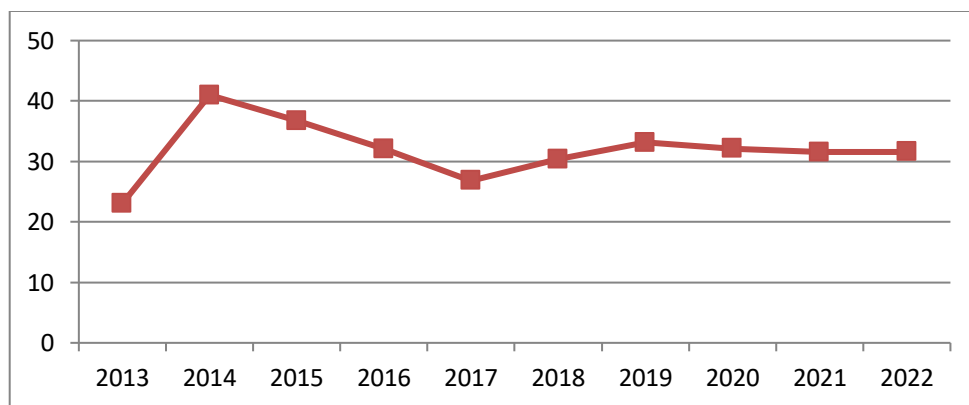
Sumber: Data diolaholeh Peneliti

Sesuai dengan tabel 4.1, dapat diketahui pergerakan nilai rata-rata *Quick Ratio (QR)* pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan tahun 2013-2022. Tahun 2014 mengalami perkembangan sebesar +17,923%, sedangkan pada tahun 2015,2016 dan 2017 mengalami penurunan dengan nilai masing-masing sebesar -4,27%, -4,623% dan -5,277%. Tahun 2018 dan 2019 mengalami perkembangan kembali dengan nilai masing-masing sebesar +3,59% dan +2,747%. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan kembali sebesar -1,007% dan -0,608%, sedangkan sisanya mengalami perkembangan yaitu tahun 2022 sebesar +0,09%. Mengacu kepada data di atas, dapat diketahui bahwa Perusahaan dengan nilai rata-rata tertinggi *Quick Ratio (QR)* adalah PT. Wijaya Karya Beton Beton (Persero) Tbk dengan *Quick Ratio (QR)* sebesar 90,899% dan terendah adalah PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk sebesar 4,048%.

Untuk lebih jelasnya, data perkembangan *Quick Ratio* (QR) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan tahun 2013-2022 dalam bentuk grafik:

Grafik 4.1

***Quick Ratio* (QR) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)**



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2013-2022

Dapat dilihat dari grafik 4.1 diatas dapat dilihat fluktuatif data perkembangan *Quick Ratio* (QR) selama periode 2013-2022. Perkembangan tertinggi *Quick Ratio* (QR) terjadi pada perusahaan sektor Industri Bahan Bangunan adalah pada tahun 2014 yaitu 40,983% sedangkan yang terendah pada tahun 2013 yaitu 23,06%.

b) *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, 2020). TATO adalah rasio untuk mengukur aktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih. Artinya semakin besar rasio ini menunjukkan kinerja yang baik karena perusahaan dapat memanfaatkan aktivitya dengan baik.

Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset.

Tabel 4.2

Total Asset Turnover (TATO) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)

Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
SMBC	0,65	0,61	0,53	0,48	0,48	0,56	0,58	0,49	0,53	0,57	0,548
SMBR	0,43	0,41	0,45	0,35	0,31	0,36	0,36	0,3	0,33	0,36	0,366
WTON	94,7	95,36	63,32	79,95	81,05	79,69	69,85	58,37	49,09	63,55	73,493
Rata-Rata	31,926	32,126	21,433	26,926	27,28	26,87	23,596	19,72	16,65	21,493	24,802
Median	0,43	0,41	0,45	0,35	0,31	0,36	0,36	0,3	0,33	0,36	0,366
Minimum	0,43	0,41	0,45	0,35	0,31	0,36	0,36	0,3	0,33	0,36	0,366
Maksimum	94,7	95,36	63,32	79,95	81,05	79,69	69,85	58,37	49,09	63,55	73,493

Sumber: Data diolaholeh Peneliti

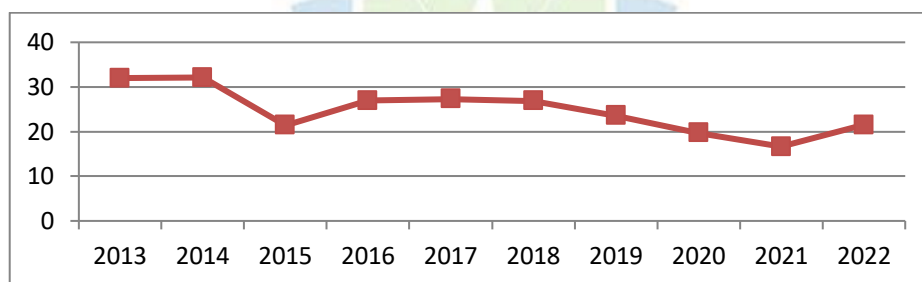
Sesuai dengan tabel 4.2, dapat diketahui pergerakan nilai rata-rata *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan tahun 2013-2022. Tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan dengan nilai masing-masing sebesar -0,2% dan -10,693%, sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami perkembangan dengan nilai masing-masing sebesar +5,493% dan +0,354%. Tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan kembali dengan nilai masing-masing sebesar -0,41%, -3,274%, -3,876% dan -3,07%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami perkembangan sebesar +4,843%. Mengacu kepada data di atas, dapat diketahui bahwa Perusahaan dengan rata-rata *Total Assets Turnover* (TATO) tertinggi adalah PT. Wijaya Karya Beton Beton (Persero) Tbk dengan

Total Assets Turnover (TATO) sebesar 73,493% dan terendah adalah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk sebesar 0,366%.

Untuk lebih jelasnya, data perkembangan *Total Assets Turnover* (TATO) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan tahun 2013-2022 dalam bentuk grafik:

Grafik 4.2

***Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)**



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2013-2022

Dapat dilihat dari grafik 4.2 di atas dapat dilihat fluktuatif data perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) selama periode 2013-2022. Titik tertinggi pada perusahaan sektor Industri Bahan Bangunan adalah pada tahun 2014 yaitu 32,126% sedangkan titik terendah pada tahun 2021 yaitu 16,65%.

c) *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Abidin, et al, 2022) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih setelah pengurangan beban pajak terhadap modal usaha yang dipergunakan sebagai alat pengukuran kesanggupan sebuah perusahaan dalam

perolehan laba yang tersedia bagi pemegang saham, rasio ini digolongkan sebagai ukuran profitabilitas dari perspektif pemegang saham.

Tabel 4.3

Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)

Kode Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata
SMBC	0,11	0,08	0,02	-0,04	-0,11	-0,13	0,07	0,09	0,06	0,07	0,022
SMBR	15	14	15	9	4	2,2	0,9	0,4	1,6	3,1	6,52
WTON	77,1	21,87	14,62	14,62	17,82	20,01	18,63	4,35	2,38	4,85	19,625
Rata-Rata	30,736	11,983	9,88	7,86	7,236	7,36	6,533	1,613	1,346	2,673	8,722
Median	15	14	15	9	4	2,2	0,9	0,4	1,6	3,1	6,52
Minimum	0,11	0,08	0,02	-0,04	-0,11	-0,13	0,07	0,09	0,06	0,07	0,022
Maksimum	77,1	21,87	14,62	14,62	17,82	20,01	18,63	4,35	2,38	4,85	19,625

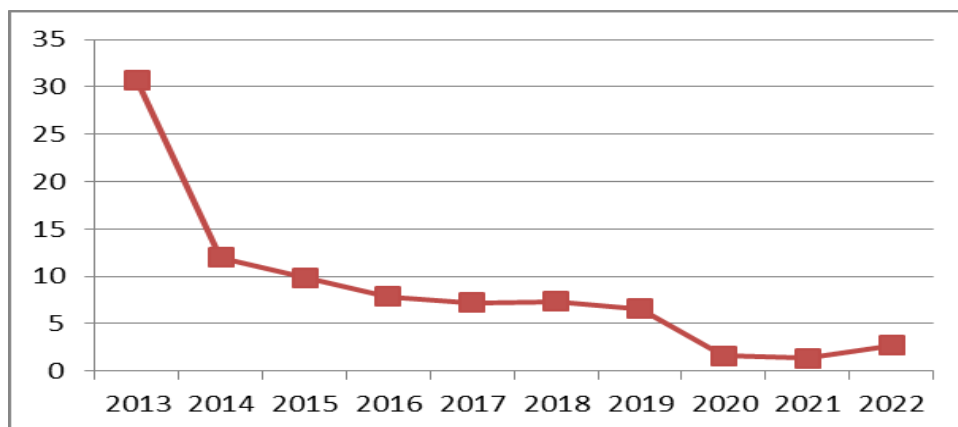
Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Sesuai dengan tabel 4.3, dapat diketahui pergerakan nilai rata-rata *Return On Equity (ROE)* pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan tahun 2013-2022. Tahun 2014 sampai 2017 mengalami penurunan secara terus menerus dengan penurunan pada tahun 2014 sebesar -18,753%, tahun 2015 sebesar -2,103%, tahun 2016 sebesar -2,02% dan tahun 2017 sebesar -0,624%. Pada tahun 2018 mengalami perkembangan sebesar +0,124%, sedangkan pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan kembali dengan nilai masing-masing sebesar -0,827%, -4,92% dan -0,267%. Pada tahun 2022 mengalami perkembangan sebesar +1,327%. Mengacu kepada data di atas, dapat diketahui bahwa Perusahaan dengan rata-rata *Return On Equity (ROE)* tertinggi adalah PT. Wijaya Karya Beton Beton (Persero) Tbk dengan *Return On Equity (ROE)* sebesar 19,625% dan terendah adalah PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk sebesar 0,022%.

Untuk lebih jelasnya, data perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan tahun 2013-2022 dalam bentuk grafik:

Grafik 4.3

***Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022 (Dalam %)**



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia periode 2013-2022

Dapat dilihat dari grafik 4.3 diatas dapat dilihat fluktuatif data perkembangan *Return On Equity* (ROE) selama periode 2013-2022. Titik tertinggi pada perusahaan sektor Industri Bahan Bangunan adalah pada tahun 2013 yaitu 30,736% sedangkan titik terendah pada tahun 2021 yaitu 1,346%.

Berikut merupakan hasil uji deskriptif pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI):

Tabel 4.4**Statistik Deskriptif Data Panel pada Perusahaan Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022**

	QR	TATO	ROE
Mean	32.91483	25.64724	9.009310
Median	1.680000	0.560000	3.100000
Maximum	110.5900	95.36000	77.10000
Minimum	0.350000	0.310000	-0.130000
Std. Dev.	43.63548	36.37395	15.08353
Skewness	0.732710	0.826899	3.307889
Kurtosis	1.649600	1.901520	15.46186
Jarque-Bera	4.798333	4.762892	240.5386
Probability	0.090794	0.092417	0.000000
Sum	954.5300	743.7700	261.2700
Sum. Sq. Dev.	53313.54	37045.81	6370.363
Observations	29	29	29

Sumber: Data hasil pengolahan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* memiliki nilai minimum 0.350000, maksimum 110.5900, sum 954.5300, mean 32.91483, standar deviasi 43.63548. *Total Assets Turnover* memiliki nilai minimum 0.310000, maksimum 95.36000, sum 743.7700, mean 25.64724, standar deviasi 36.37395. *Return On Equity* memiliki nilai minimum -0.130000, maksimum 77.10000, sum 261.2700, mean 9.009310, standar deviasi 15.46186.

b. Hasil Uji Regresi Data Panel

Sebelum melakukan serangkaian pengujian analisis pengaruh *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* baik secara parsial maupun secara simultan, terlebih dahulu dilakukan uji regresi data panel, yaitu:

1) Estimasi Model Data Panel

Dalam melakukan regresi data panel, terdapat tiga model yang dapat digunakan untuk memilih model regresi yang cocok digunakan dalam penelitian ini. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Berikut merupakan hasil pengujiannya:

a) Model *Common Effect*

Untuk mendeskripsikan fenomena pada penelitian ini, diperlukan sebuah model yang tepat. Model pertama yang biasa dipakai, yakni model *common effect* (*pooled least square*). Berikut hasil uji model *common effect* pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* Periode 2013-2022:

Tabel 4.5

Hasil Uji Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.351836	2.039404	2.133877	0.0425
X1	-0.535969	0.110323	-4.858181	0.0000
X2	0.869443	0.132347	6.569398	0.0000
R-squared	0.690279	Mean dependent var		9.009310
Adjusted R-squared	0.666454	S.D. dependent var		15.08353
S.E. of regression	8.711261	Akaike info criterion		7.264807
Sum squared resid	1973.038	Schwarz criterion		7.406252
Log likelihood	-102.3397	Hannan-Quinn criter.		7.309106
F-statistic	28.97320	Durbin-Watson stat		1.077732
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil dari output model *common effect* terlihat bahwa variabel independen X1, yakni *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan, dan X2 juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dilihat dari nilai probabilitas X1 sebesar 0.0000 yang artinya nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga data berpengaruh secara signifikan. Kemudian nilai probabilitas variabel X2 sebesar 0.0000 yang artinya berpengaruh secara signifikan.

b) Model *Fixed Effect*

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Jadi, untuk mengestimasi model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Berikut hasil uji model *fixed effect* pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* Periode 2013-2022:

Tabel 4.6
Hasil Uji Model *Fixed Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.13912	8.887164	1.253394	0.2221
X1	-0.687136	0.188967	-3.636269	0.0013
X2	0.798805	0.180887	4.416043	0.0002
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.761969	Mean dependent var	9.009310	
Adjusted R-squared	0.722297	S.D. dependent var	15.08353	
S.E. of regression	7.948644	Akaike info criterion	7.139465	
Sum squared resid	1516.343	Schwarz criterion	7.375206	
Log likelihood	-98.52225	Hannan-Quinn criter.	7.213296	
F-statistic	19.20682	Durbin-Watson stat	1.106988	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil dari output model *common effect* terlihat bahwa variabel independen X1, yakni *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan, dan X2 juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dilihat dari nilai probabilitas X1 sebesar 0.0013 yang artinya nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga data berpengaruh secara signifikan. Kemudian nilai probabilitas variabel X2 sebesar 0.0002 yang artinya berpengaruh secara signifikan.

c) Model *Random Effect*

Setelah data diolah dengan model *fixed effect*, perlu dilakukan pengolahan kembali dengan menggunakan model *random effect* untuk menjadi perbandingan. Dalam model *random effect* dapat menghilangkan heteroskedastisitas dan model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Berikut hasil uji model *random effect* pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* Periode 2013-2022:

Tabel 4.7
Hasil Uji Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.351836	1.860866	2.338608	0.0273
X1	-0.535969	0.100665	-5.324289	0.0000
X2	0.869443	0.120761	7.199686	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.69E-06	0.0000
Idiosyncratic random			7.948644	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.690279	Mean dependent var		9.009310
Adjusted R-squared	0.666454	S.D. dependent var		15.08353
S.E. of regression	8.711261	Sum squared resid		1973.038
F-statistic	28.97320	Durbin-Watson stat		1.077732
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.690279	Mean dependent var		9.009310
Sum squared resid	1973.038	Durbin-Watson stat		1.077732

Sumber: Data hasil pengolahan *Views 12*

Berdasarkan hasil dari output model *common effect* terlihat bahwa variabel independen X1, yakni *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan, dan X2 juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dilihat dari nilai probabilitas X1 sebesar 0.0000 yang artinya nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga data berpengaruh secara signifikan. Kemudian nilai probabilitas variabel X2 sebesar 0.0000 yang artinya berpengaruh secara signifikan.

2) Metode Pemilihan Model

Dalam memilih model yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian perlu didasari dari berbagai pertimbangan statistik.

a) Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji model yang terbaik untuk digunakan antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 12*.

Pedoman dalam pengambilan kesimpulan uji *chow* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika *Probability F* > 0,05 artinya H0 diterima, yaitu model *Common Effect*;
- (2) Jika *Probability F* < 0,05 artinya H0 ditolak, yaitu model *Fixed Effect*.

Berikut adalah output uji *chow* yang telah dilakukan:

Tabel 4.8
Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.614184	(2,24)	0.0425
Cross-section Chi-square	7.634920	2	0.0220

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Berdasarkan *output* uji *chow* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas dari *Cross-section F* sebesar 0.0425 lebih kecil daripada 0,05, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga model yang dinilai cocok untuk penelitian ini adalah model *Fixed Effect*.

b) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, apakah data dianalisis dengan menggunakan model *Fixed Effect* atau *Random Effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program *Eviews 12* dan menggunakan pertimbangan *Chi-Square*.

Pedoman dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* adalah sebagai berikut:

- (1) Jika *Probability Chi-Square* > 0,05 artinya H0 diterima, yaitu model *Random Effect*;
- (2) Jika *Probability Chi-Square* < 0,05 artinya H0 ditolak, yaitu model *Fixed Effect*.

Berikut adalah *output* uji *hausman* yang telah dilakukan:

Tabel 4.9
Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.228369	2	0.0269

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Berdasarkan *output* uji *hausman* di atas terlihat bahwa nilai probabilitas *cross section random* yakni sebesar $0.0269 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan model cukup dilakukan dua pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman*, uji *lagrange multiplier* tidak digunakan karena ketika peneliti melakukan pengujian dengan software *Eviews 12*, uji *hausman* memiliki hasil pengujian yang sama dengan uji *chow* yaitu *Fixed Effect Model* yang terpilih sebagai model regresi. Dengan demikian tidak perlu dilakukan pengujian kembali karena *Fixed Effect Model* sudah terpilih.

Menurut Basuki dan Prawoto (2019:277) hal ini dikarenakan dari beberapa model estimasi untuk mengatasi satu atau lebih masalah terdapat dua model yang paling menonjol yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) serta dilihat dari nilai *Adjusted R2* yang paling tinggi (mendekati 1). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan model terbaik yang digunakan untuk menentukan Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022 adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

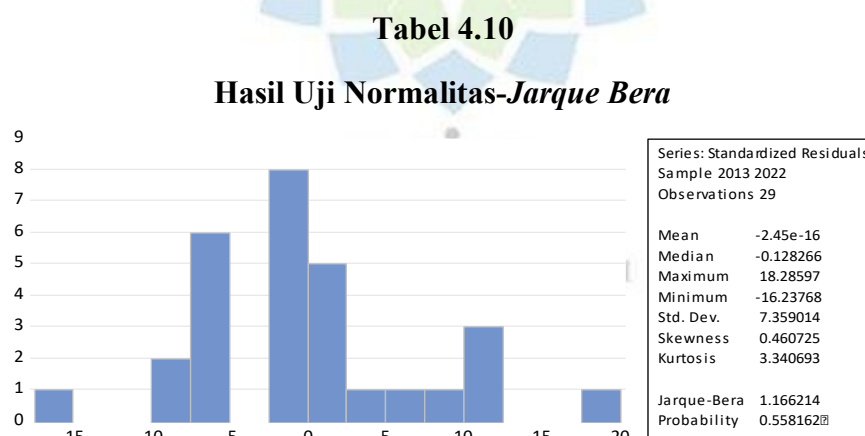
c. Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah menentukan model yang tepat untuk digunakan dalam persamaan regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM), maka perlu dilakukan pengujian dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian dan pengamatan berdistribusi baik atau tidak, data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal maka dilihat hasil *Jarque Berra*. Apabila hasil uji probabilitas *Jarque Berra* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut baik dan terdistribusi dengan normal, akan tetapi apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak baik dan tidak terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan *Eviews 12* mendapatkan hasil sebagai berikut:



Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Diketahui nilai *Probability Jarque-Bera* (J-B) sebesar 0,558162 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas data sudah terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi terhadap ada tidaknya Multikolinearitas yaitu dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10.00$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai $VIF < 10.00$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

Berdasarkan pengujian uji multikolinearitas dengan *Eviews* 12 mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.035709	18.84707	1.090131
X2	0.032720	10.96902	1.090131
C	78.98169	36.25253	NA

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Diketahui nilai *VIF* Variabel X1 dan X2 (<10.00) maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas atau asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Menurut Ghazali (2018: 134) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan pengujian uji heteroskedastisitas dengan *Eviews 12* mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas-Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.159085	0.081810	1.944572	0.0642
C	7.270739	3.676571	1.977587	0.0601
X1	-0.103188	0.094318	-1.094040	0.2853
X2	-0.010359	0.097603	-0.106135	0.9164

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.700415	Mean dependent var	5.041896
Adjusted R-squared	0.635287	S.D. dependent var	5.275082
S.E. of regression	3.185698	Akaike info criterion	5.337212
Sum squared resid	233.4195	Schwarz criterion	5.620100
Log likelihood	-71.38957	Hannan-Quinn criter.	5.425809
F-statistic	10.75455	Durbin-Watson stat	1.832224
Prob(F-statistic)	0.000020		

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Tabel 4.13
Interpretasi Uji Glejser

Variabel Independen	Prob.	Keputusan
Quick Ratio (QR)	0.2853	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Total Asset Turnover (TATO)	0.9164	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah penulis

Hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak terjadi heteroskedastisitas hal ini dibuktikan nilai *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi terjadi homoskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linear Data Panel

Berdasarkan metode estimasi regresi antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) serta pemilihan model estimasi persamaan regresi dengan uji *chow* dan uji *hausman*, maka

terpilihlah *Fixed EffectModel* (FEM) untuk persamaan regresi linear data panel. Model estimasi yang diperoleh dari *Fixed EffectModel* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 11.13912 + (-0.687136)\text{QR} + 0.798805\text{TATO}$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -2,645585 artinya adalah jika QR dan TATO bernilai 0, maka ROE memiliki nilai tetap sebesar 11.13912;
- 2) Koefisien regresi QR (X1) sebesar -0.687136 dan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap ROE. Jika QR mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROE sebesar -0.687136. Sebaliknya jika QR mengalami penurunan sebesar satu persen maka akan berpengaruh terhadap penurunan ROE sebesar -0.687136. Dalam hal ini variabel lain dianggap konstan;
- 3) Koefisien regresi TATO (X2) sebesar 0.798805 dan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap ROE. Jika TATO mengalami kenaikan sebesar satu kali putaran maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROE sebesar 0.798805. Sebaliknya jika TATO mengalami penurunan sebesar satu kali putaran maka akan berpengaruh terhadap penurunan ROE sebesar 0.798805. Dalam hal ini variabel lain dianggap konstan.

e. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang dinyatakan dengan parameter populasi dan terdapat beberapa langkah pengujian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yakni:

a) Uji T (Parsial)

Uji t atau uji tes digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial, yaitu *Quick Ratio* (QR) (X1) *Total Assets Turnover* (TATO) (X2) terhadap *Return On Equity* (ROE) (Y). Dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

Kaidah Pengujian:

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan; dan

Ho ditolak dan Ha diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Tabel 4.14

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.13912	8.887164	1.253394	0.2221
X1	-0.687136	0.188967	-3.636269	0.0013
X2	0.798805	0.180887	4.416043	0.0002

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dengan menggunakan *eviews 12*, pengujian variabel independen dengan tingkat signifikan 5% yaitu $df = n - k - 1$ ($30 - 2 - 1 = 27$) maka hasil yang diperoleh t_{tabel} sebesar 1,70329 sehingga perbandingan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} sebagai berikut:

- Quick Ratio* (QR) memiliki t_{hitung} sebesar -3.636269 dengan tingkat signifikan 0,0013. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3.636269 < 1,70329$ maka

H₀ di terima dan H_a di tolak yang memiliki arti *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikan sebesar 0,0013. Ini menandakan bahwa nilai probabilitas < 0,05 yaitu $0,0013 < 0,05$ sehingga dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

b. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki thitung sebesar 4.416043 dengan tingkat signifikan 0,0002. Karena thitung > ttabel yaitu $4.416043 > 1,70329$ maka H₀ di tolak dan H_a di terima yang memiliki arti *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikan sebesar 0,0002. Ini menandakan bahwa nilai probabilitas < 0,05 yaitu $0,0002 < 0,05$ sehingga dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

b) Uji F (Simultan)

Uji hipotesis F atau simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE). Pengujian ini dilakukan dengan nilai probabilitas dan Fhitung, yaitu membandingkan tingkat signifikan 0,05 dan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

Kaidah Pengujian:

H₀ diterima dan H_a ditolak, jika Fhitung < Ftabel maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan; dan

Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

R-squared	0.761969	Mean dependent var	9.009310
Adjusted R-squared	0.722297	S.D. dependent var	15.08353
S.E. of regression	7.948644	Akaike info criterion	7.139465
Sum squared resid	1516.343	Schwarz criterion	7.375206
Log likelihood	-98.52225	Hannan-Quinn criter.	7.213296
F-statistic	19.20682	Durbin-Watson stat	1.106988
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan *eviews 12*, pengujian variabel independen dengan tingkat signifikan 5% dan dengan deret kebebasan atau *degree of freedom* $df_1 = k-1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n-k-1 = 30 - 2 - 1 = 27$, maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3.354. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19.20682 > 3.354$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi $0,000000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependent) dengan symbol R^2 .

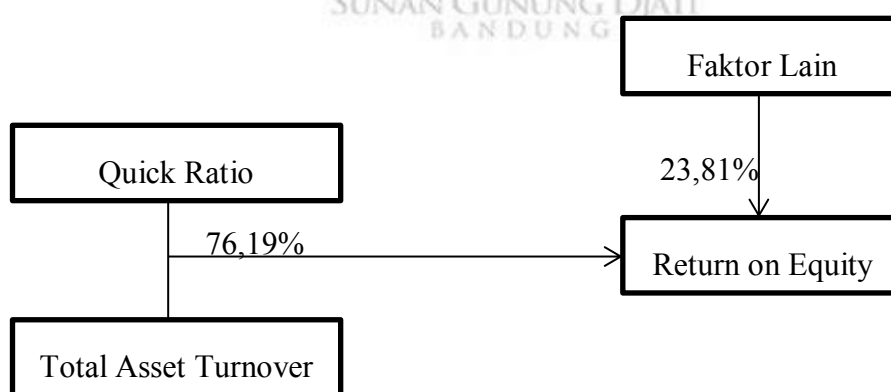
Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.761969	Mean dependent var	9.009310
Adjusted R-squared	0.722297	S.D. dependent var	15.08353
S.E. of regression	7.948644	Akaike info criterion	7.139465
Sum squared resid	1516.343	Schwarz criterion	7.375206
Log likelihood	-98.52225	Hannan-Quinn criter.	7.213296
F-statistic	19.20682	Durbin-Watson stat	1.106988
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data hasil pengolahan *Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas, dapat dilihat bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.761969 menunjukkan pengaruh variabel *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE), yakni sebesar 0.761969 atau 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 76,19% sedangkan sisanya sebesar 23,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel tergolong kategori kuat dengan tingkat hubungan 76,19% berada pada interval 0.60% - 0.799%.



Gambar 4.4

Skema Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Equity* (ROE)

B. Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian pemaparan dari hasil analisis penelitian dari data-data yang diperoleh. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, berikut akan dipaparkan tentang pembahasan mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022.

1. Gambaran *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022

Penelitian dilakukan dengan menggunakan variabel, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO), sedangkan variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE).

“Rasio cepat menampilkan seberapa cepat arusny aset digunakan untuk menyelesaikan kewajiban lancar. Oleh karena itu, suatu korporasi akan lebih baik dan mampu melunasi arusny kewajiban lebih cepat jika rasio cepatnya lebih besar. Semakin banyak investor membeli saham perusahaan, harga saham akan bangkit dalam upaya untuk menarik perhatian mereka. Kemampuan perusahaan membayar dividen ditingkatkan dengan meningkatkan *likuiditas*” (Sari, 2020:124). Bertambah tinggi *Quick Ratio* (QR) maka semakin cepat perusahaan

dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan begitu perusahaan memaksimalkan laba.

Total Assets Turnover merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aset yang diukur dengan volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya aset dapat berputar lebih cepat, menghasilkan keuntungan dan tampak lebih efisien dalam menggunakan total aset untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO), dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Menurut (Arif, 2013) *Total assets turnover* adalah rasio yang diterapkan untuk menilai seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya. Rasio ini juga mencakup pengukuran seberapa efisien pada perusahaan menetapkan sumber daya yang ada.

Return On Equity adalah salah satu jenis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan sebagai alat pengukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini dapat menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan Firmansya (2018).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Gambaran *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022 mengalami fluktuatif, dengan hasil data sebagai berikut:

Nilai minimum *Quick Ratio* (QR) sebesar 23,06% pada tahun 2013, sedangkan nilai maksimum sebesar 40,983% pada tahun 2014. Berdasarkan hal

tersebut, dapat dijelaskan secara statistik bahwa rata-rata jumlah *Quick Ratio* (QR) yang dihimpun oleh Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan selama 10 tahun periode 2013-2022 adalah sebesar 31,852%.

Nilai minimum *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar 16,65% pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 32,126% pada tahun 2014. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan secara statistik bahwa rata-rata jumlah *Total Asset Turnover* (TATO) yang dihimpun oleh Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan selama 10 tahun periode 2013-2022 adalah sebesar 24,802%.

Nilai minimum *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,346% pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 30,736% pada tahun 2013. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan secara statistik bahwa rata-rata jumlah *Return On Equity* (ROE) yang dihimpun oleh Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan selama 10 tahun periode 2013-2022 adalah sebesar 8,722%.

2. Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai koefisien regresi *Quick Ratio* (QR) adalah sebesar -0.687136 yang menunjukkan bahwa setiap nilai *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROE sebesar -0.687136 dengan asumsi variabel lainnya di anggap tetap. Sementara itu dari hasil pengujian hipotesis uji t diperoleh nilai thitung *Quick Ratio* (QR) adalah sebesar 1,70329 ini menunjukkan nilai thitung < ttabel yaitu $-3.636269 < 1,70329$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak yang memiliki arti *Quick Ratio* (QR)

tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikan sebesar 0,0013. Ini menandakan bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu $0,0013 < 0,05$ sehingga dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI).

Jika perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih cepat, maka dividen yang diperoleh investor akan semakin tinggi pula. Artinya, jika semakin cepat perusahaan dalam pembayaran hutang jangka pendeknya, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Namun jika nilai rasio cepat kecil, maka perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vina & Aprianti, 2021) yang berjudul *Pengaruh Quick Ratio (QR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Pt.Xl Axiata Tbk*, dengan hasil H_0 diterima dan H_a ditolak berarti secara parsial *Quick Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kusjono & Rohman, 2020) yang berjudul *Pengaruh Quick Ratio Dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018*, dengan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima

berarti secara parsial *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui nilai koefisien regresi *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebesar 0.798805 dan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Jika TATO mengalami kenaikan sebesar satu kali putaran maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROE sebesar 0.798805 dengan asumsi variabel lainnya di anggap tetap. Sementara itu dari hasil pengujian hipotesis uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.416043 dengan tingkat signifikan 0,0002. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.416043 > 1,70329$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang memiliki arti *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikan sebesar 0,0002. Ini menandakan bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu $0,0002 < 0,05$ sehingga dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI).

Hal Ini berarti bahwa keberhasilan penggunaan aktiva tetap untuk meningkatkan pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh pengembalian atas aktivasnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menggunakan perputaran total aset

secara efektif untuk menghasilkan pendapatan guna meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Karisma et al., 2019) yang berjudul *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2017-2021*, dengan hasil *Total Asset Turnover* memiliki nilai thitung (8.021) > ttabel (1,98350) dan nilai dari tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ Hal ini dinyatakan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firman & Rambe, 2021) yang berjudul *Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, dengan hasil H_0 diterima H_a ditolak yang berarti secara parsial *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

4. Pengaruh *Quick Ratio (QR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dana sendiri setelah pajak. *Return On Equity (ROE)* menyatakan bahwa suatu alat ukur untuk melihat tingkat kemampuan setiap perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang nantinya akan dibagikan kepada

para investor perusahaan. Besar atau kecilnya rasio ROE mendapat pengaruh dari utang perusahaan, apabila perbandingan utang semakin tinggi maka rasio ini juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dilakukan bahwa nilai F_{hitung} memiliki nilai 19.20682, ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19.20682 > 3.354$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi $0,000000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di *Index Saham Syariah Indonesia* (ISSI). Kemudian untuk nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.761969 atau 76,19% sedangkan lebihnya sebesar 23,81%. Hal ini memperkuat bahwa secara simultan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini menjawab hipotesis sebelumnya, di mana hipotesis pertama yang menyatakan *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) ditolak, karena berdasarkan hasil penelitian *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE). Kemudian hipotesis kedua diterima, yakni *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE). Adapun hipotesis ketiga yang menyatakan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) diterima, karena hasil dari penelitian dinyatakan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover*

(TATO) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini terjadi karena masing-masing perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda baik dalam penentuan struktur modal, struktur financial, maupun kebijakan deviden.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kumoro et al., 2020) yang berjudul *Analysis of the Effect of Quick Ratio (QR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. XYZ*. Berdasarkan hasil penelitian H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya secara simultan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan Periode 2013-2022 mengalami fluktuatif, *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai minimum sebesar 23,06% pada tahun 2013, nilai maksimum sebesar 40,983% pada tahun 2014, nilai rata-rata jumlah *Quick Ratio* (QR) adalah sebesar 31,852%. *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 16,65% pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 32,126% pada tahun 2014, nilai rata-rata jumlah *Total Asset Turnover* (TATO) adalah sebesar 24,802%. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 1,346% pada tahun 2021, nilai maksimum sebesar 30,736% pada tahun 2013, nilai rata-rata jumlah *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 8,722%.
2. *Quick Ratio* (QR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan. Hasil nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,636269 < 1,70329$ dengan tingkat signifikansi $0,0013 < 0,05$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak yang memiliki arti *Quick*

Ratio (QR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian jika *Quick Ratio* (QR) naik, maka nilai *Return On Equity* (ROE) pun akan naik, namun setiap perubahan *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan. Hasil nilai thitung $>$ ttabel yaitu $4,416043 > 1,70329$ dengan tingkat signifikansi $0,0002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang memiliki arti *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Dengan demikian jika *Total Asset Turnover* (TATO) naik, maka nilai *Return On Equity* (ROE) pun akan naik, namun setiap perubahan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).
4. *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Bahan Bangunan. Fhitung $>$ Ftabel yaitu $19,20682 > 3,354$ dengan nilai prob (*F- statistic*) sebesar $0,000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga secara simultan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Besaran pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah 0,7619, artinya *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) dapat mempengaruhi sebesar 76,19% sedangkan sisanya yaitu

sebesar 23,81% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian jika *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) naik, maka nilai *Return On Equity* (ROE) pun akan naik, namun setiap perubahan *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran terkait *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *Quick Ratio* (QR) yang berdampak positif pada *Return On Equity* (ROE), perusahaan dapat menerapkan beberapa strategi. Pertama, dengan mengoptimalkan manajemen persediaan dengan mengurangi persediaan yang tidak perlu agar lebih mudah mengonversi aset menjadi kas, yang dapat meningkatkan *quick ratio* dan mengurangi risiko likuiditas. Kedua, pengelolaan piutang dengan mempercepat pengumpulan piutang untuk meningkatkan kas yang tersedia dan memperbaiki rasio cepat. Ketiga, pengelolaan kewajiban jangka pendek dengan perencanaan yang cermat terkait pengelolaan kewajiban jangka pendek dapat membantu memperbaiki rasio cepat tanpa mengorbankan efisiensi operasional. Keempat, analisis perubahan dengan selalu memonitor perubahan dalam *quick ratio* dan *return on equity* untuk mengidentifikasi pada pola dan *trend*, dan mengambil tindakan yang

sesuai jika diperlukan. Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan *quick ratio* secara positif terhadap *return on equity* perusahaan. Namun, strategi yang digunakan Perusahaan disesuaikan dengan situasi keuangan dan tujuan jangka panjang perusahaan.

2. Untuk meningkatkan *Total Asset Turnover* (TATO) yang berdampak positif pada *Return On Equity* (ROE), perusahaan dapat menerapkan beberapa saran. Pertama, dengan mengoptimalkan penggunaan aset dengan memastikan bahwa aset perusahaan dimanfaatkan secara efisien. Identifikasi aset yang tidak produktif dan meningkatkan penggunaannya atau mengurangi jumlahnya. Kedua, dengan meninjau dan memperbaiki proses bisnis agar lebih efisien dalam menggunakan aset. Hal ini bisa melibatkan pengoptimalan rantai pasokan, pengelolaan persediaan, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Ketiga, pemantauan dan pengembalian dengan mengimplementasikan sistem pemantauan dan pengendalian yang efektif untuk memastikan bahwa *total asset turnover* tetap berdampak positif terhadap ROE, dan bahwa perubahan dalam *total asset turnover* tidak berdampak negatif pada aspek lain dari kesehatan keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan menggunakan faktor-faktor lain di luar *Quick Ratio* (QR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE). Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak untuk kualitas penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Asis Almual Hidayat. (2018). *Pengantar Buku Keperawatan Anak*.
- Abidin, E. T. I., Adelina, N., Bhakti, A. 2022. "Pengaruh Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe) Dan Leverage Terhadap Return Saham." *Riset Manajemen Akutansi* 13(1): 62–76.
- Afreda, R. F. (2018). *Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Quick Ratio terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank BCA Syariah Periode 2012-2016*. Skripsi. Al-Hidayah.
- Aglis Andhita Hatmawan, dan Slamet Riyanto. 2020. *Metode Riset Penelitian* Alfabeta
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Alma, B., Riduwan & Sunarto, 2007. *Pengantar Statistika Untuk penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 73–82. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.1086>
- Ambari, Y., Hapsari, F. N. D., Ningsih, A. W., Nurrosyidah, I. H., & Sinaga, B. (2020). Studi Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan Variasi Beeswax. *Journal of Islamic Pharmacy*, 5(2), 36–45. <https://doi.org/10.18860/jip.v5i2.10434>
- Anang Firmansyah, Budi Mahardika, *Pengantar Manajemen, (Yogyakarta, Budi Utama: 2020) and total asset turnover on return on equity in automotive companies and components in Indonesia. 3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018)*, 182–188.
- Andreas, Z. (2019). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. TAJUR SURYA ABADI MELALUI PROYEK PERUMAHAN ROYAL TAJUR RESIDENCE DALAM UPAYA MENARIK MINAT BELI KONSUMEN DI KOTA BOGOR. *Sosial Humaniora*, 10.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R*. *BUDIMAS*, 3 (2), 327-334.
- Arif, S. (2013). *Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT. Sadar Dinamis)*.
- Astri Wulandari. (2018). *Analisa Penerapan E-commerce Pada Ukm Keykey Frozen Food Cimahi Tahun 2018. penerapan e-commerce*.

- Bukhari No.877. Diriwayatkan Bukhori.
- Darwin, Muhammad dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-quran dan Terjemahnya*. Surabaya Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Efendi, A., Putri, L. P., & Dungga, S. (2019). *The effect of debt to equity ratio*
- Firman, D., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 148–158.
- Friska Maharani H. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA. *Ekonomi Akuntansi*, 2(rasio).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*
- Gultom, Y. A., Pohan, S., & Panggabean, Y. T. U. (2023). Analisis Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return on Equity Pada Cv. Graha Mineral Sibolga. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1), 259–273. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v2i1.1398>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. <https://doi.org/602475506>
- Hendrata, A. S. (2018). *Pengaruh Dividend Yield Terhadap Return Saham Serta Mediasi Price Earning Ratio Dan Dividen Payout Ratio Pada Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham*.
- Hendrawati. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Quick Ratio, Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Konvensional di Indonesia Periode 2010-2014*. *Jurnal Manajemen*, 6.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edtion*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023. <https://doi.org/6020526224>
- Husen Sobana, H. D. (2018). *STUDI KELAYAKAN BISNIS*.
- H. S. Lestari, R. D. D. N. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Dari Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 433. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.800>.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karisma, K., Yeovin, V., Sakuntala, D., Fitriani Tobing, D., & Author, C. (2019). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Dan Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic

Indeks (JII). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9106–9115.

<http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej/DOIxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx>

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan kedelapan.

Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen,. Sleman: CV Budi Utama.

Kumoro, D. F. C. . C., Novitasari, D. . D., Yuwono, T. T. ., Asbari, M., Aniyah, Supriyanto, Kumoro, D. F. C. . C., Novitasari, D. . D., Yuwono, T. T. ., & Asbari, M. (2020). Analysis of the Effect of Quick Ratio (QR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. XYZ. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 166-183. *Journal Industrial Engineering & Management Research(Jiemar)*,1(3),2722–8878.

<https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/77>

Kusjono, G., & Rohman, M. A. A. (2020). Pengaruh Quick Ratio (Qr) Dan Working Capital Turnover (Wct) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.168-182.6585>

M.Dahlan, M. (2020). *Inilah Resensi*. DIY: Warung Arsip..

Maryam, T. (2021). *Pengaruh Quick Ratio (QR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2012-2021)*. Skripsi.

Mas Rahmah, Hukum Investasi, Jakarta Timur, Kencana,2020. Hal., 1.

Mediasi Price Earning Ratio Dan Dividen Payout Ratio Pada Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham.

Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, J. (2020). Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research*, 1, 9.

minanari. (2018). Pengaruh Profitabilitas, manajemen laba dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2016). *Profita*, 11(profitabilitas), 11. <https://media.neliti.com/media/publications/265869-pengaruh-profitabilitas-manajemen-laba-d-4a3190ed.pdf>

Prabowo, C. L. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

Procuratio 6(3): 323–332.

- Rahmarisa, F. (2019). *Investasi Pasar Modal Syariah. Jurnal Ekonmi Keuangan dan Kebijakan Publik*, 1(2).
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan: Teori & Kasus. Edisi Sebelas*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Riyanto, S. &. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.36080/jem.v11i1.1706>
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>
- Salim HS. (2018). *Hukum Investasi di Indonesia*.
- Sari, Dian Indah. (2020). *Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover dan Return On Investment terhadap Harga Saham*. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2),123–34.
- Sawir, Agnes. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Septiana, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Pemahaman Dasar dan*
- Sheila Tobianto, E. U. (2021). *Pengaruh Debt to Asset Ratio, Long Term Debt to Eqity Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Makanan dan Minumanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Jurnal: Adnan, P., N.Y., & Trisakti, H. (2017).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatit Dan R&D*. Bandung:
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat (Edisi 1)*. ANDI
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Syamsudin, L. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali

Press. Yogyakarta.

- Ummah, A., Ahsan, M., & Anas, A. (2021). investment Decisions with Intention as an Intervening Variable. *Equilibrium. Ekonomi Syariah, investment Decisions with Intention as an Intervening Variable. Equilibrium*. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i1.9995>
- Vina, V., & Aprianti, K. (2021). PENGARUH QUICK RATIO (QR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT.XL AXIATA Tbk. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 63–66. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i1.1321>
- Wahyu Supami Setiyowati, M. M. (2020). HUBUNGAN INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *El Dinar Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8, 13.
- Wastam Wahyu Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/6025891761>
- Zakky, F. A. (2021). *Cara Simple Analisis Fundamental*. Yogyakarta: Lintang
- Zatnika, Y. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*". Sekolah Pascasarjana Universitas Widyatama, Bandung.

Lampiran



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
NOMOR: B-536/Un.05/III.9/PP.00.9/11/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

- Menimbang : a. Bahwa dalam menunjang kelancaran dan tertibnya penyusunan skripsi, berdasarkan hasil pertimbangan Tim Dosen Penguji, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menyetujui judul skripsi yang bersangkutan pada tanggal 13 November 2023, sehingga perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa Saudara-saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Dosen Pembimbing Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
10. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: 136/Un.05/I.1/PP.00.9/07/2016 tentang Pemberlakuan Pedoman Kurikulum UIN Sunan Gunung Djati Bandung Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
11. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: 325/Un.05/II.2/KP.07.6/08/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan di Lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
12. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-1383/Un.05/I.1/PP.00.9/10/2022 tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Mengangkat Saudara-saudara yang namanya tercantum di bawah ini:
- Pertama : 1. **Usep Deden Suherman, M.Si.** sebagai Pembimbing I
2. **Moh. Nadhir Mua'mmar, S.Th.I., M.Ud.** sebagai Pembimbing II
- Dalam penyusunan Skripsi:
- Nama : **SANTI NUR ROHMAH AGUSTIANI**
- Nomor Pokok : 1209230226
- Jurusan/Prodi : S1 - Manajemen Keuangan Syariah
- Judul Skripsi : **PENGARUH QUICK RATIO (QR) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BAHAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2013-2022**
- Kedua : Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan bimbingan dan menyelesaikan tugasnya sampai mahasiswa yang dibimbingnya berhasil menempuh Sidang Munaqasyah
- Ketiga : Dosen Pembimbing Skripsi diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;
- SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
: 17 November 2023


Dandang Gajali, M.Ag
137002052000031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

Jl. A.H. Nasution Nomor 105 Cibiru - Kota Bandung 40614 Telp/Fax (022) 7802844
Website : www.febi.uinsgd.ac.id E.mail : febi@uinsgd.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : **Santi Nur Rohmah A**

NIM : **1209230226**

Kelas : **MKS/8/F/2020**

Judul Skripsi : **Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Equity pada perusahaan sektor industri bahan bangunan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2013-2022**

Sudah melakukan cek plagiarisme menggunakan Turnitin dengan hasil plagiarisme sebesar 18%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi dan wajib dilampirkan dalam skripsi bersamaan dengan *original report* hasil cek plagiasi.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 April 2024

Ketua Jurusan

Dr. H. Dadang Husen Sobana, M.Ag., CSBA

NIP. 197409012006041003